

Katalog: 5204003.75
ISSN 2541-7371

STATISTIK HORTIKULTURA PROVINSI GORONTALO 2023

Volume 8, 2024



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI GORONTALO

Katalog: 5204003.75

ISSN 2541-7371

STATISTIK HORTIKULTURA PROVINSI GORONTALO 2023

Volume 8, 2024

<https://gorontalo.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI GORONTALO**

STATISTIK HORTIKULTURA PROVINSI GORONTALO 2023

Volume 8, 2024

Katalog : 5204003.75
ISSN : 2541-7371
Nomor Publikasi : 75000.24033

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : xviii+95 halaman

Penyusun Naskah:

BPS Provinsi Gorontalo

Penyunting :

BPS Provinsi Gorontalo

Pembuat Kover:

BPS Provinsi Gorontalo

Penerbit :

©BPS Provinsi Gorontalo

Sumber Ilustrasi:

freepik.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari BPS Provinsi Gorontalo.

TIM PENYUSUN

STATISTIK HORTIKULTURA PROVINSI GORONTALO 2023

Volume 8, 2024

Pengarah

Mukhamad Mukhanif

Penanggung Jawab

Mohamad Zainudin Usman

Penyunting

Kharisma Nurul Khasanah • Choirunisak Mauludiah

Penulis Naskah

Kharisma Nurul Khasanah • Dwieyogo Ahmad • Dewi Apriyani Hasyim

Pengolah Data

Mohamad Zainudin Usman • Kharisma Nurul Khasanah • Dwieyogo
Ahmad • Dewi Apriyani Hasyim

Penata Letak

Kharisma Nurul Khasanah

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Hortikultura Provinsi 2023 merupakan salah satu publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Gorontalo secara rutin setiap tahun.

Data yang disajikan dalam publikasi ini meliputi Luas Panen, Jumlah Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, serta Produktivitas Tanaman Hortikultura. Data bersumber dari Laporan Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) yang diperoleh dari hasil pengumpulan data oleh petugas dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (KCD/Mantri Tani).

Semoga data yang disajikan dalam publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan data terkait tanaman hortikultura bagi para konsumen data.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya publikasi ini, kami ucapkan terima kasih. Masukan yang bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan guna penyempurnaan publikasi ini di masa mendatang. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat.

Gorontalo, Oktober 2024
Kepala BPS Provinsi Gorontalo,



Mukhamad Mukhanif



DAFTAR ISI
STATISTIK HORTIKULTURA PROVINSI GORONTALO 2023
Volume 8, 2024

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENDAHULUAN	3
II. METODOLOGI	5
2.1 Daftar Isian yang Digunakan	5
2.2 Jenis Data yang Dikumpulkan	6
2.3 Cara Penaksiran Luas.....	10
2.4 Cara Penaksiran Jumlah pohon	11
2.5 Cara penaksiran Produksi.....	11
2.6. Cara Penaksiran Data Harga Jual Petani	12
III. ORGANISASI PENGELOLAAN DATA HORTIKULTURA	15
3.1 Struktur Organisasi.....	15
3.2 Tugas dan Tanggung Jawab.....	16
IV . KONSEP DAN DEFINISI	17
4.1 Tanaman Hortikultura	17
4.2 Luas/Jumlah Tanaman	19

4.3 Produksi dan Harga	23
V. PERANAN SEKTOR PERTANIAN	27
5.1 Tenaga Kerja	27
5.2. Ekonomi.....	28
5.3 Nilai Tukar Petani (NTP)	29
VI. PERKEMBANGAN PRODUKSI TANAMAN HORTIKULTURA.....	33
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	39

<https://gorontalo.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Nama Daftar Isian dan Jenis Laporan yang Digunakan dalam Statistik Pertanian Hortikultura..... 5
Tabel 2	Daftar Isian Rekapitulasi Statistik Pertanian Hortikultura 6
Tabel 3	Jenis Daftar Isian dan Frekuensi Pelaporan Statistik Pertanian Hortikultura 7
Tabel 4	Nama Tanaman, Nama Daerah, dan Bentuk Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim (SBS) 23
Tabel 5	Nama Tanaman dan Bentuk Produksi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan (BST) 24
Tabel 6	Nama Tanaman, Nama Daerah, dan Bentuk Produksi Tanaman Biofarmaka (TBF) 25
Tabel 7	Nama Tanaman dan Bentuk Produksi Tanaman Hias (TH)..... 25
Tabel 8	Jumlah Tenaga Kerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Gorontalo, 2023..... 28
Tabel 9	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim (SBS) Provinsi Gorontalo, 2021–2023 33
Tabel 10	Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan (BST) Provinsi Gorontalo, 2021–2023 34
Tabel 11	Produksi Tanaman Biofarmaka (TBF) Provinsi Gorontalo, 2021–2023..... 35
Tabel 12	Produksi Tanaman Hias Provinsi Gorontalo, 2021–2023.... 36

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Struktur Organisasi Pengelolaan Data Hortikultura	15
Gambar 2 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Usaha di Provinsi Gorontalo, Agustus 2023	27
Gambar 3 Share Sektor Ekonomi Gorontalo, 2023	29
Gambar 4 Nilai Tukar Petani Provinsi Gorontalo (2018=100), Desember 2021–Desember 2023.....	31

<https://gorontalo.usg.id>

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Jumlah Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan (BST) Provinsi Gorontalo, 2023..... 41
Lampiran 2	Jumlah Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Alpukat menurut Kabupaten/Kota, 2023..... 42
Lampiran 3	Jumlah Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Belimbing menurut Kabupaten/Kota, 2023..... 43
Lampiran 4	Jumlah Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Duku menurut Kabupaten/Kota, 2023..... 44
Lampiran 5	Jumlah Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Durian menurut Kabupaten/Kota, 2023..... 45
Lampiran 6	Jumlah Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Jambu Air menurut Kabupaten/Kota, 2023..... 46
Lampiran 7	Jumlah Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Jambu Biji menurut Kabupaten/Kota, 2023..... 47
Lampiran 8	Jumlah Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Jeruk Besar menurut Kabupaten/Kota, 2023..... 48
Lampiran 9	Jumlah Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Jeruk Siam/Kepron menurut Kabupaten/Kota, 2023..... 49

Lampiran 10	Jumlah Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Mangga menurut Kabupaten/Kota, 2023.....	50
Lampiran 11	Jumlah Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Manggis menurut Kabupaten/Kota, 2023.....	51
Lampiran 12	Jumlah Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Nangka menurut Kabupaten/Kota, 2023.....	52
Lampiran 13	Jumlah Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Nenas menurut Kabupaten/Kota, 2023.....	53
Lampiran 14	Jumlah Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Pepaya menurut Kabupaten/Kota, 2023.....	54
Lampiran 15	Jumlah Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Petai menurut Kabupaten/Kota, 2023.....	55
Lampiran 16	Jumlah Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Pisang menurut Kabupaten/Kota, 2023.....	56
Lampiran 17	Jumlah Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Rambutan menurut Kabupaten/Kota, 2023.....	57
Lampiran 18	Jumlah Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Salak menurut Kabupaten/Kota, 2023.....	58
Lampiran 19	Jumlah Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Sawo menurut Kabupaten/Kota, 2023.....	59

Lampiran 20	Jumlah Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Sirsak menurut Kabupaten/Kota, 2023.....	60
Lampiran 21	Jumlah Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Sukun menurut Kabupaten/Kota, 2023.....	61
Lampiran 22	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim (SBS) Provinsi Gorontalo, 2023.....	62
Lampiran 23	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Bawang Daun menurut Kabupaten/Kota, 2023	63
Lampiran 24	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Bawang Merah menurut Kabupaten/Kota, 2023	64
Lampiran 25	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Bawang Putih menurut Kabupaten/Kota, 2023	65
Lampiran 26	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Bayam menurut Kabupaten/Kota, 2023.....	66
Lampiran 27	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Buncis menurut Kabupaten/Kota, 2023	67
Lampiran 28	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Cabai Besar/TW/Teropong menurut Kabupaten/Kota, 2023.....	68
Lampiran 29	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Cabai Keriting menurut Kabupaten/Kota, 2023	69
Lampiran 30	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Cabai Rawit menurut Kabupaten/Kota, 2023.....	70
Lampiran 31	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Kacang Panjang menurut Kabupaten/Kota, 2023	71
Lampiran 32	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Kangkung menurut Kabupaten/Kota, 2023.....	72

Lampiran 33	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Kembang Kol menurut Kabupaten/Kota, 2023.....	73
Lampiran 34	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Kubis menurut Kabupaten/Kota, 2023	74
Lampiran 35	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Labu Siam menurut Kabupaten/Kota, 2023	75
Lampiran 36	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Melon menurut Kabupaten/Kota, 2023	76
Lampiran 37	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Mentimun menurut Kabupaten/Kota, 2023.....	77
Lampiran 38	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Petsai/Sawi menurut Kabupaten/Kota, 2023	78
Lampiran 39	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Semangka menurut Kabupaten/Kota, 2023	79
Lampiran 40	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Terung menurut Kabupaten/Kota, 2023	80
Lampiran 41	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Tomat menurut Kabupaten/Kota, 2023	81
Lampiran 42	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Biofarmaka (TBF) menurut Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo, 2023	82
Lampiran 43	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Jahe menurut Kabupaten/Kota, 2023.....	83
Lampiran 44	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Jeruk Nipis menurut Kabupaten/Kota, 2023	84
Lampiran 45	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Kencur menurut Kabupaten/Kota, 2023	85
Lampiran 46	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Kunyit menurut Kabupaten/Kota, 2023	86
Lampiran 47	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Laos/Lengkuas menurut Kabupaten/Kota, 2023	87

Lampiran 48	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Serai menurut Kabupaten/Kota, 2023.....	88
Lampiran 49	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Temuireng menurut Kabupaten/Kota, 2023	89
Lampiran 50	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Temulawak menurut Kabupaten/Kota, 2023	90
Lampiran 51	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Hias (TH) Provinsi Gorontalo, 2023	91
Lampiran 52	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Aglaonema menurut Kabupaten/Kota, 2023	92
Lampiran 53	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Ixora (Soka) menurut Kabupaten/Kota, 2023.....	93
Lampiran 54	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Palem menurut Kabupaten/Kota, 2023.....	94
Lampiran 55	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Sansevieria (Lidah Mertua) menurut Kabupaten/Kota, 2023.....	95

<https://gornet.go.id>

PRODUKSI TANAMAN HORTIKULTURA PROVINSI GORONTALO 2023

Sumber: Laporan Statistik Pertanian Hortikultura (SPH)



Produksi Buah/Sayur Terbanyak (Kuintal)

Semusim

Tahunan

Cabai Rawit
155.226

↑ naik 4,84%



Jeruk Siam/Kepron
243.317

↑ naik 3,75%

Tomat
54.801

↑ naik 25,40%



Durian
62.457

↑ naik 36,00%

Cabai Keriting
12.469

↑ naik 2.698,93%



Pisang
61.556

↑ naik 31,27%

Produksi Tanaman Biofarmaka (Kg)



Jahe
25.556

↑ naik 37,72%



Serai
2.079

↑ naik 10.295,00%



Kunyit
16.723

↓ turun 11,15%



I. PENDAHULUAN

Komoditas hortikultura yang mencakup sayuran, buah-buahan, tanaman hias, dan obat-obatan merupakan salah satu komoditas unggulan sektor pertanian karena dapat memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap devisa negara, bahkan beberapa komoditas seperti cabai dan bawang merah sangat besar pengaruhnya terhadap tingkat inflasi.

Namun demikian, dengan lahan yang terbatas menyebabkan kebijakan pengembangan tanaman hortikultura harus berhadapan dengan kebijakan pada tanaman pangan lainnya. Seperti halnya di Provinsi Gorontalo, perhatian yang besar dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah terhadap komoditas tanaman pangan (terutama padi dan jagung), berimbas terhadap luasan dari lahan yang digunakan, mengingat sebagian jenis tanaman hortikultura juga dibudidayakan di lahan untuk tanaman pangan. Selain itu, faktor pasar yang terbatas juga menjadi penyebab terkendalanya pengembangan komoditas hortikultura, sehingga petani lebih memilih menanami lahan mereka dengan komoditi tanaman pangan yang didukung oleh pasar dan pemerintah dibanding menanam komoditas hortikultura.

Data produktivitas hortikultura dihitung berdasarkan data luas panen dan produksi yang dilaporkan oleh petugas kecamatan menggunakan formulir SPH-SBS, SPH-BST, SPH-TH dan SPH TBF dengan menggunakan pelaporan lengkap. Metode pengumpulan data luas panen dan produksi tersebut berdasarkan estimasi dari beberapa sumber yang kompeten dan penaksiran petugas dengan estimasi pandangan mata (*eye estimate*). Metode pelaporan ini masih dipengaruhi oleh subyektifitas sumber informasi dan petugas pengumpul data di lapang.

II. METODOLOGI

2.1 Daftar Isian yang Digunakan

Daftar isian pengumpulan data hortikultura yang dilakukan di tingkat kecamatan dinamakan Statistik Pertanian Hortikultura (SPH). Pengumpulan data ini menggunakan daftar isian; SPH-SBS, SPH-BST, SPH-TH, SPH-TBF, SPH-ALSIN dan SPH-BN. Daftar nama isian yang digunakan dan penjelasan jenis daftar isian yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Nama Daftar Isian dan Jenis Laporan yang Digunakan dalam Statistik Pertanian Hortikultura

No	Nama Daftar Isian	Jenis Laporan yang Digunakan
(1)	(2)	(3)
1	SPH-SBS	Laporan Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
2	SPH-BST	Laporan Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Tahunan
3	SPH-TBF	Laporan Tanaman Biofarmaka
4	SPH-TH	Laporan Tanaman Hias
5	SPH-ALSIN	Laporan Alat dan Mesin Pertanian Hortikultura
6	SPH-BN	Laporan Perbenihan Hortikultura

Daftar isian yang dipakai untuk penyusunan rekapitulasi dan pengolahan data Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) di tingkat kabupaten dan provinsi disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2 Daftar Isian Rekapitulasi Statistik Pertanian Hortikultura

No (1)	Daftar Isian (2)	Cakupan Rekapitulasi (3)
1.	Tingkat Kabupaten/Kota RKSPH-SBS, RKSPH-BST, RKSPH-TBF, RKSPH-TH, RKSPH-BN RKSPH-ALSIN	Rekapitulasi Kabupaten SPH-SBS, SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH, SPH-ALSIN dan SPH-BN dari kabupaten/kota yang mencakup data dari seluruh kecamatan di wilayahnya
2.	Tingkat Provinsi RPSPH-SBS, RPSPH-BST, RPSPH-TBF, RPSPH-TH, RPSPH-BN RPSPH-ALSIN	Rekapitulasi Provinsi SPH-SBS, SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH, SPH-ALSIN dan SPH-BN dari provinsi yang mencakup data dari seluruh kabupaten/kota di wilayahnya.

2.2 Jenis Data yang Dikumpulkan

Pada pengumpulan data produksi (SPH-SBS, SPH-BST, SPH-TH, SPH-TBF) pada prinsipnya jenis data (variabel) yang dikumpulkan adalah yang terkait dengan luas tanaman, jumlah tanaman, dan besarnya produksi. Pada pengumpulan data alat dan mesin pertanian Hortikultura (SPH-ALSIN), jenis data yang dikumpulkan mencakup jumlah alat dan mesin serta kondisinya. Sementara pada pengumpulan data perbenihan Hortikultura (SPH-BN), jenis data yang dikumpulkan terkait dengan produsen benih, perdagangan benih, dan jumlah penggunaan benih. Secara rinci jenis data yang dikumpulkan pada setiap daftar isian SPH dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Jenis Daftar Isian dan Frekuensi Pelaporan Statistik Pertanian Hortikultura

No	Nama Daftar Isian	Frekuensi Pengumpulan	Jenis Data Yang dikumpulkan (Variabel)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	SPH-SBS	Bulanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Luas Tanaman Akhir Bulan yang Lalu (hektare) 2. Luas Panen Habis/Dibongkar (hektare) 3. Luas Panen Belum Habis (hektare) 4. Luas Rusak/Tidak Berhasil/Puso (hektare) 5. Luas Penanaman Baru/Tambah Tanam (hektare) 6. Luas Tanaman Akhir Bulan (hektare) 7. Produksi Dipanen Habis/Dibongkar (kuintal) 8. Produksi Belum Habis (kuintal) 9. Harga Jual Petani Per kilogram (rupiah) 	<p>Laporan Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim</p>
2	SPH-BST	Triwulanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu (pohon atau rumpun) 2. Tanaman yang Dibongkar/Ditebang (pohon atau rumpun) 3. Tanaman Belum Menghasilkan (pohon atau rumpun) 4. Tanaman Produktif yang Menghasilkan (pohon atau rumpun) 5. Tanaman Produksi yang Sedang Tidak Menghasilkan (pohon atau rumpun) 6. Tanaman Tua/Rusak (pohon atau rumpun) 7. Jumlah Tanaman Akhir Triwulan Laporan (pohon atau rumpun) 8. Produksi (kuintal) 9. Harga Jual Petani Per kilogram (rupiah) 	<p>Laporan Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Tahunan</p>

Lanjutan Tabel 3

No	Nama Daftar Isian	Frekuensi Pengumpulan	Jenis Data Yang dikumpulkan (Variabel)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3	SPH-TBF	Triwulan-an	<ol style="list-style-type: none"> 1. Luas Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu (m^2 atau pohon) 2. Luas Panen Habis/Dibongkar (m^2 atau pohon) 3. Luas Panen Belum Habis (m^2 atau pohon) 4. Luas Rusak/Tidak Berhasil/Puso (m^2 atau pohon) 5. Luas Penanaman Baru (Tambah Tanam) (m^2 atau pohon) 6. Luas Tanaman Akhir Triwulan Laporan (m^2 atau pohon) 7. Produksi Dipanen Habis atau Dibongkar (kilogram) 8. Produksi Belum Habis (kilogram) 10. Harga Jual Petani Per kilogram (rupiah) 	Laporan Statistik Tanaman Biofarmaka
4	SPH-TH	Triwulan-an	<ol style="list-style-type: none"> 1. Luas Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu (m^2) 2. Luas Panen Habis/Dibongkar (m^2) 3. Luas Panen Belum Habis (m^2) 4. Luas Rusak/ Tidak Berhasil/ Puso (m^2) 5. Luas Penanaman Baru/Tambah Tanam (m^2) 6. Luas Tanaman Akhir Triwulan Laporan (m^2) 7. Produksi Dipanen Habis/ Dibongkar (tangkai, pohon, kilogram, dan rumpun) 8. Produksi Belum Habis (tangkai, pohon, kilogram atau rumpun) 9. Harga Jual Petani Per Satuan Produksi (rupiah) 	Laporan Statistik Tanaman Hias

Lanjutan Tabel 3

No	Nama Daftar Isian	Frekuensi Pengumpulan	Jenis Data Yang dikumpulkan (Variabel)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
5	SPH-ALSIN	Tahunan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Alat/Mesin yang Kondisinya dalam Keadaan Baik 2. Jumlah Alat/Mesin yang Kondisinya Rusak 3. Jumlah Alat/Mesin Keseluruhan (Total Alat/Mesin dalam Keadaan Baik maupun Rusak). 	<p>Laporan Statistik Alat/Mesin Hortikultura</p>
6	SPH-BN	Tahunan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Produsen Benih (unit) 2. Luas Penangkaran Benih (m²) 3. Produksi Benih (kg atau pohon) 4. Jumlah Pedagang Benih (orang) 5. Jumlah Benih yang Diperdagangkan (kg atau pohon) 6. Jumlah Penggunaan Benih Berlabel/Bersertifikat (kg atau pohon) 7. Jumlah Penggunaan Benih Tidak Berlabel/Bersertifikat (kg atau pohon). 	

Daftar isian untuk setiap kecamatan dilengkapi dengan Buku Register Kecamatan. Register Kecamatan berfungsi sebagai pengumpulan data per desa sebagai unit terkecil objek pengumpulan data di tingkat kecamatan, selain itu juga dimaksudkan untuk pemeriksaan konsistensi antar periode laporan dari setiap daftar isian. Isi dari register kecamatan sesuai dengan daftar isian masing-masing kelompok tanaman. Ada 2 (dua) macam Buku Register Kecamatan yaitu:

1. **Register Kecamatan Bulanan Statistik Hortikultura**
2. **Register Kecamatan Triwulanan dan Tahunan Statistik Hortikultura**

Register Kecamatan Bulanan digunakan untuk mencatat data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim untuk setiap desa dan setiap bulan. Register Kecamatan Triwulanan dan Tahunan digunakan untuk mencatat data tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan, tanaman hias, tanaman biofarmaka, alat dan mesin

pertanian, serta perbenihan untuk setiap desa dan setiap triwulan/tahun. Kedua buku register tersebut harus diisi oleh petugas sebelum mengisi daftar isian Statistik Pertanian Hortikultura (SPH).

2.3 Cara Penaksiran Luas

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menaksir luas tanam hortikultura adalah sebagai berikut:

1. Informasi dari Petani/Kelompok Tani

Petugas dapat menanyakan langsung kepada petani atau kelompok tani mengenai luas tanam pada periode laporan.

2. Laporan Petani/Kelompok Tani kepada Kepala Desa

Petani biasanya melaporkan kepada Ketua Kelompok/Kontak Tani lebih dahulu dan Ketua Kelompok/Kontak Tani ini langsung melaporkan kepada Kepala Desa, tetapi ada juga petani yang langsung melaporkan kepada Kepala Desa tanpa melalui Ketua Kelompok/Kontak Tani mengenai jumlah pohon/luas tanam pada periode laporan.

3. Banyaknya Benih yang Digunakan

Dengan mendasarkan pada banyaknya benih yang digunakan oleh petani maka petugas dapat mengetahui luas tanaman yang diperkirakan dari benih tersebut.

4. *Eye Estimate* (Perkiraan Pengamatan Lapang) berdasarkan Luas Baku

Metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pengamatan lapang yang dilakukan oleh mantri tani atau petugas pengumpul data, dengan syarat bahwa yang melakukan taksiran sudah berpengalaman.

5. Sumber Informasi Lain

Sumber informasi lain yang dapat digunakan sebagai dasar atau rujukan dalam memperkirakan luasan antara lain adalah pedagang, perangkat bunga, UPT Balai Pengawasan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura.

2.4 Cara Penaksiran Jumlah pohon

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menaksir jumlah pohon tanaman hortikultura adalah sebagai berikut.

1. Informasi dari Petani/Kelompok Tani

Petugas dapat menanyakan langsung kepada Petani/Kelompok Tani mengenai jumlah pohon yang ditanam pada periode laporan.

2. Laporan Petani kepada Kepala Desa

Petani biasanya melaporkan kepada Ketua Kelompok/Kontak Tani lebih dahulu dan Ketua Kelompok/Kontak Tani ini langsung melaporkan kepada Kepala Desa, tetapi ada juga Petani yang langsung melaporkan kepada Kepala Desa tanpa melalui Ketua Kelompok/Kontak Tani mengenai jumlah pohon/luas tanam pada periode laporan.

3. Banyaknya Benih yang Digunakan

Dengan melihat pada banyaknya benih yang digunakan, petugas akan bisa mengetahui jumlah tanaman.

4. *Eye Estimate* (Perkiraan Pengamat Lapang) berdasarkan Luas Baku dan Jarak Tanam

Metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh pegawai/petugas desa, dengan syarat bahwa yang melakukan taksiran harus sudah berpengalaman.

2.5 Cara penaksiran Produksi

Beberapa cara yang dilakukan untuk menaksir Produksi Hortikultura adalah sebagai berikut :

1. Informasi dari Petani/Kelompok Tani

Petugas dapat menanyakan langsung kepada Petani/Kelompok Tani mengenai jumlah pohon yang ditanam dan hasil produksi yang dihasilkan pada periode laporan.

2. Laporan Petani kepada Kepala Desa

Petani biasanya melaporkan kepada Ketua Kelompok/Kontak Tani lebih dahulu dan Ketua Kelompok/Kontak Tani ini langsung melaporkan kepada Kepala Desa, tetapi ada juga petani yang langsung melaporkan kepada kepala desa tanpa melalui Ketua Kelompok/Kontak Tani mengenai jumlah pohon/luas tanam pada periode laporan.

3. Luas Panen dan Informasi Rata-Rata Produksi

Produksi dapat diperkirakan berdasarkan luas panen dan informasi rata-rata produksi di wilayah tersebut.

4. *Eye Estimate* (Perkiraan Pengamat Lapang) berdasarkan Luas Baku dan Jarak Tanam

Metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh pegawai/petugas desa, dengan syarat bahwa yang melakukan taksiran harus sudah berpengalaman.

5. Informasi Lain dari :

a. Pedagang Pengumpul

Pedagang Pengumpul biasanya melakukan penaksiran produksi pada tanaman yang akan dipanen/dibeli.

b. Asosiasi

c. Koperasi

2.6. Cara Penaksiran Data Harga Jual Petani

Data harga yang dikumpulkan adalah rata-rata harga jual petani per satuan yang telah ditentukan pada masing-masing komoditas yang dihitung dalam rupiah di tingkat petani (*farm gate price*) yang berlaku umum di kecamatan tersebut pada periode laporan untuk setiap jenis tanaman.

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan data harga produk hortikultura adalah sebagai berikut :

1. Informasi dari Petani/Kelompok Tani

Petugas dapat menanyakan langsung kepada Petani/Kelompok Tani yang telah menjual hasil panennya pada periode laporan.

2. Informasi dari Pedagang Pengumpul dan Pedagang di Desa

Petugas dapat menanyakan langsung kepada pengumpul atau pedagang di desa yang telah membeli hasil panen langsung dari petani pada periode laporan.

3. Informasi dari Koperasi dan Asosiasi

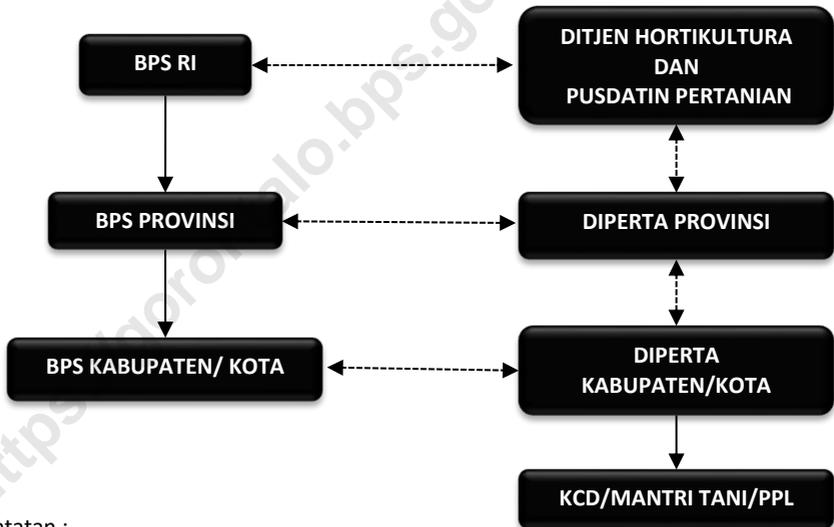
Petugas dapat menanyakan langsung kepada Koperasi (Koptan, KUD, KSU, dll) dan Asosiasi (Hortikultura, Pertanian, Pedagang, dll) yang telah membeli hasil panen langsung dari petani atau mengumpulkan data harga pada periode laporan.

<https://gorontalo.bps.go.id>

III. ORGANISASI PENGELOLAAN DATA HORTIKULTURA

3.1 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi pengelolaan data hortikultura di tingkat kecamatan adalah KCD/Mantri Tani/PPL, di tingkat kabupaten terdiri atas Dinas Pertanian (Diperta) Kabupaten/Kota dan BPS Kabupaten/Kota, di tingkat Provinsi terdiri atas Dinas Pertanian Provinsi dan BPS Provinsi sedangkan di tingkat pusat terdiri dari Direktorat Jendral Hortikultura, Pusdatin (Pusat Data dan Informasi) Pertanian dan Badan Pusat Statistik (BPS) RI. Secara umum struktur organisasi pengelolaan data hortikultura dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Catatan :

- ←-.-> : Koordinasi dan Kerja Sama
- > : Garis Komando

Gambar 1 Struktur Organisasi Pengelolaan Data Hortikultura

3.2 Tugas dan Tanggung Jawab

Setiap insititusi yang berkaitan dengan data hortikultura memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut;

1. KCD/Mantri Tani/Petugas pengumpul data mengumpulkan data dari lapangan (di tingkat kecamatan), dan menyampaikan hasil dari pengumpulan data ke Dinas Pertanian (Diperta) Kabupaten/Kota.
2. Dinas Pertanian Kabupaten/Kota memeriksa kelengkapan data dan kebenaran isian laporan kemudian membuat rekapitulasi SPH menjadi RKSPH. Dokumen RKSPH dikoordinasikan dengan BPS Kabupaten/Kota, kemudian RKSPH dikirim ke Diperta Provinsi.
3. BPS Kabupaten/Kota memeriksa kelengkapan data dan melakukan validasi isian daftar SPH, memasukan data (*data entry*) dengan menggunakan program komputer yang tersedia, kemudian mengirimkan hasilnya ke BPS Provinsi.
4. Dinas Pertanian Provinsi memeriksa kelengkapan data dan melakukan validasi isian laporan RKSPH dan membuat rekapitulasi RKSPH menjadi RPSPH. Hasil RPSPH tersebut dikoordinasikan/disinkronkan dengan BPS Provinsi, kemudian RPSPH hasil koordinasi yang telah dilegalisasi oleh masing-masing instansi untuk kepentingan penyusunan Angka Sementara (ASEM) Hortikultura dan Angka Tetap (ATAP) Hortikultura Tahunan.
5. BPS, Direktorat Jendral Hortikultura dan Pusdatin Pertanian, saling berkoordinasi untuk melakukan kompilasi dan validasi data hortikultura di tingkat pusat untuk menghasilkan data nasional.

IV . KONSEP DAN DEFINISI

4.1 Tanaman Hortikultura

1. Tanaman Sayuran Semusim

Tanaman Sayuran Semusim adalah tanaman sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya yang berumur kurang dari satu tahun. Tidak dibedakan antara tanaman sayuran yang ditanam di daerah dataran tinggi dan dataran rendah, begitu juga yang ditanam di lahan sawah dan lahan bukan sawah.

a. Tanaman Sayuran yang Dipanen Sekaligus

Pada kelompok ini, tanaman langsung dibongkar/dicabut setelah panen. Tanaman sayuran yang dipanen sekaligus terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

b. Tanaman Sayuran yang Dipanen Berulang Kali/Lebih dari Satu Kali

Tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali terdiri dari kacang panjang, cabai besar, cabai rawit, paprika, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung dan bayam.

2. Tanaman Buah-buahan Semusim

Tanaman Buah-buahan Semusim adalah tanaman sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, dapat berbentuk rumpun, menjalar dan batang lunak. Tanaman buah-buahan semusim terdiri dari melon, semangka, blewah dan stroberi.

3. Tanaman Buah-buahan Tahunan

Tanaman Buah-buahan Tahunan adalah sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah dan merupakan tanaman tahunan, umumnya dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu

(dikonsumsi segar). Tanaman buah-buahan tahunan dikelompokkan dalam 3 jenis, yaitu :

a. Jenis Tanaman Buah-buahan yang Tidak Berumpun dan Dipanen Sekaligus

Kelompok buah-buahan ini biasanya berbuah menurut musim. Meskipun dalam kriteria ini digolongkan dalam panen sekaligus, keadaannya di lapangan tidaklah berlaku mutlak seperti kriteria tersebut di atas, sebab waktu panen masih ada buah yang belum masak atau sebagian buah telah dipetik sebelumnya karena masaknya lebih awal. Keluarnya bunga yang relatif serempak merupakan dasar penggolongan ini. Contoh: mangga, manggis, rambutan, duku/langsat/kokosan, dan sukun.

b. Jenis Tanaman Buah-buahan yang Tidak Berumpun dan Dipanen Berulang Kali/Lebih dari Satu Musim/Tahun

Dapat dibedakan atas tanaman buah yang panen terus menerus satu tahun, dan panen terus menerus satu musim.

- **Dipanen terus menerus satu tahun.** Contoh pepaya, sawo, jambu biji, belimbing, nangka, sirsak, markisa, jeruk dan anggur.

Penjelasan:

Untuk Tanaman nangka dan pepaya yang panen muda (belum cukup umur) tidak dicakup pada Daftar SPH-BST

- **Dipanen terus menerus satu musim.** Contoh : alpukat, durian, dan jambu air.

c. Jenis Tanaman Buah-buahan yang Berumpun dan Dipanen Terus Menerus. Contohnya adalah; salak, nenas, apel, dan pisang.

4. Tanaman Sayuran Tahunan

Tanaman Sayuran Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun dan atau

buah, berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon. Jenis tanaman sayuran tahunan terdiri dari; melinjo, petai, jengkol.

5. Tanaman Biofarmaka

Tanaman Biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar. Tanaman biofarmaka dibedakan menjadi dua kelompok, yang pertama adalah tanaman biofarmaka rimpang yang terdiri dari jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, temukunci, dan dlingo/dringo. Sedangkan yang kedua adalah kelompok tanaman biofarmaka non-rimpang yang terdiri dari kapulaga, mengkudu/pace, mahkota dewa, kejobeling, sambiloto, dan lidah buaya.

6. Tanaman Hias

Tanaman Hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika, baik karena bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/batangnya, warna dan keharuman bunganya, sering digunakan sebagai penghias pekarangan, taman atau ruangan di rumah-rumah, gedung perkantoran, hotel, restoran maupun kelengkapan upacara adat dan keagamaan.

4.2 Luas/Jumlah Tanaman

1. Luas Tanaman Akhir Bulan yang Lalu

Luas Tanaman Akhir Bulan yang Lalu adalah luas tanaman pada tanggal terakhir dari bulan laporan yang lalu. Besarnya luas ini sama dengan luas tanaman pada akhir bulan laporan. Di sini luas tanaman benih tidak dimasukkan.

2. Luas Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu

Luas Tanaman Akhir Triwulan yang lalu adalah luas pada tanggal terakhir dari triwulan laporan yang lalu. Luas tanaman benih tidak dimasukkan.

3. Jumlah Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu

Jumlah Tanaman Akhir Triwulan Yang lalu adalah jumlah tanaman pada tanggal terakhir triwulan yang lalu atau adanya tanaman pada awal triwulan laporan (tanaman benih tidak dimasukkan). Untuk tanaman nenas, pisang, dan salak diisi dalam satuan rumpun.

4. Luas Panen Habis/Dibongkar

Luas Panen Habis/Dibongkar adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang dipanen habis atau yang biasanya dipanen lebih dari satu kali dan pada periode pelaporan dibongkar.

5. Luas Panen Belum Habis

Luas Panen Belum Habis adalah tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari satu kali dan pada periode pelaporan belum habis dibongkar.

Penjelasan:

Untuk tanaman yang selama satu tahun dipanen tetapi tidak pernah dibongkar (misalnya labu siam, cabai rawit dan sebagainya) maka luas panennya termasuk luas panen belum habis.

6. Tanaman yang Dibongkar/Ditebang

Tanaman yang Dibongkar/Ditebang merupakan tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang dibongkar/ditebang dan dapat berasal dari tanaman triwulan yang lalu atau penanaman baru. Tanaman yang dibongkar/ditebang karena tidak dapat menghasilkan lagi, rusak atau diserang OPT, akan diremajakan, atau sebab-sebab lain seperti karena pelebaran jalan, untuk perumahan, industri, pembuatan pasar, dan lain-lain.

7. Luas Rusak/Tidak Berhasil (Puso)

Luas Rusak/Tidak Berhasil (Puso) adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang mengalami OPT, bencana alam, sedemikian rupa sehingga hasilnya kurang dari 11% keadaan normal. Termasuk di sini tanaman yang sengaja dirusak sebelum waktu panen (karena serangan OPT, untuk makanan ternak, dan lain sebagainya).

8. Luas Penanaman Baru (Tambah Tanam)

Luas Penanaman Baru (Tambah Tanam) adalah luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada bulan/triwulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab-sebab lain, walaupun pada bulan/triwulan tersebut tanaman yang baru di tanam dibongkar kembali.

Penjelasan:

Untuk tanaman menjalar, misalkan kangkung air, maka untuk menghitung luas tanamnya (penanaman baru) adalah luas tanaman yang terakhir dikurangi luas tanaman awal.

9. Tanaman Baru/Penanaman Baru

Tanaman Baru/Penanaman Baru adalah adanya tanaman yang betul-betul ditanam pada triwulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang rusak karena terserang OPT atau sebab-sebab lain, walaupun pada bulan tersebut tanaman yang baru ditanam dibongkar kembali (akan ditanami kembali/*replanting*).

10. Tanaman Belum Menghasilkan

Tanaman Belum Menghasilkan adalah tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang selama triwulan laporan belum dapat memberikan hasil karena masih muda (termasuk tanaman baru/penanaman baru).

11. Tanaman Produktif

Tanaman Produktif adalah tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang sudah pernah/memberikan hasil pada triwulan laporan, walaupun pada periode laporan sedang tidak menghasilkan, akan tetapi masih dapat diharapkan hasilnya pada periode berikutnya.

12. Tanaman Produktif yang Menghasilkan

Tanaman Produktif yang Menghasilkan adalah tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang pada triwulan bersangkutan dipetik hasilnya (dipanen). Dengan demikian tanaman yang sedang menghasilkan tidak termasuk tanaman yang belum dipetik hasilnya karena masih muda atau sedang berbunga.

13. Tanaman Produktif Yang Tidak Sedang Menghasilkan

Tanaman Produktif Yang Tidak Sedang Menghasilkan adalah tanaman produktif yang sudah pernah/memberikan hasil pada triwulan laporan, tetapi pada periode laporan sedang tidak menghasilkan serta masih dapat diharapkan hasilnya pada periode berikutnya.

14. Tanaman Tua/Rusak

Tanaman Tua/Rusak adalah tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang sudah tua/rusak, mandul, dan tidak memberikan hasil yang memadai lagi, walaupun ada hasilnya, tetapi secara ekonomis sudah tidak produktif lagi.

15. Luas Tanaman Akhir Bulan Laporan

Luas Tanaman Akhir Bulan Laporan adalah luas adanya tanaman pada akhir bulan laporan.

16. Luas Tanaman Akhir Triwulan Laporan

Luas Tanaman Akhir Triwulan Laporan adalah jumlah tanaman yang ada pada tanggal terakhir triwulan laporan.

17. Jumlah Tanaman Akhir Triwulan Laporan.

Jumlah Tanaman Akhir Triwulan Laporan adalah luas tanaman yang ada pada tanggal terakhir triwulan laporan.

4.3 Produksi dan Harga

1. Produksi

Produksi adalah banyaknya hasil dari setiap tanaman hortikultura (tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, tanaman hias) menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan. Bentuk produksi/hasil untuk setiap jenis tanaman hortikultura dapat dilihat pada Tabel 4 sampai Tabel 7 berikut.

Tabel 4 Nama Tanaman, Nama Daerah, dan Bentuk Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim (SBS)

No	Nama Tanaman	Nama Daerah	Bentuk Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Bawang Daun	Bawangi	Daun basah/segar
2	Bawang Merah	Pialatula	Umbi kering panen dengan daun
3	Bawang Putih	Piang Putih	Umbi kering panen dengan daun
4	Bayam	Bayam	Sayuran segar
5	Buncis	Buncis	Buah segar
6	Cabai Besar/ TW / Teropong	Malita Melah	Buah segar
7	Cabai Keriting	Malita Melah	Buah segar
8	Cabai Rawit	Malita	Buah segar
9	Jamur Lainnya	-	Tubuh buah
10	Jamur Merang	-	Tubuh buah
11	Jamur Tiram	-	Tubuh buah
12	Kacang Panjang	Kacang Panjang	Polong basah
13	Kangkung	Kando	Sayuran segar
14	Kembang Kol	Kol	Sayuran segar
15	Kentang	Kentang	Umbi basah
16	Kubis	-	Daun krop

Lanjutan Tabel 4

No	Nama Tanaman	Nama Daerah	Bentuk Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)
17	Labu Siam	Terong	Buah segar
18	Melon	-	Buah segar
19	Mentimun	-	Buah segar
20	Paprika	-	Buah segar
21	Petsai/Sawi	Sawi Putih	Sayuran segar
22	Semangka	Bayem	Buah segar
23	Stroberi	-	Buah segar
24	Terung	Poki-poki	Buah segar
25	Tomat	Kamate	Buah segar
26	Wortel	Artape	Buah segar

Tabel 5 Nama Tanaman dan Bentuk Produksi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan (BST)

No	Nama Tanaman	Bentuk Produksi
(1)	(2)	(3)
1	Alpukat	Buah segar
2	Anggur	Buah segar
3	Apel	Buah segar
4	Belimbing	Buah segar
5	Buah Naga	Buah segar
6	Duku/Langsat/Kokosan	Buah segar
7	Durian	Buah segar
8	Jambu Air	Buah segar
9	Jambu Biji	Buah segar
10	Jengkol	Buah segar
11	Jeruk Lemon	Buah segar
12	Jeruk Besar/Pamelo	Buah segar
13	Jeruk Siam/Keprok	Buah segar
14	Lengkeng	Buah segar
15	Mangga	Buah segar
16	Manggis	Buah segar
17	Melinjo	Buah segar
18	Nangka/Cempedak	Buah segar
19	Nenas	Buah segar dengan mahkota
21	Petai	Buah segar
22	Pisang	Buah segar dengan tandan
23	Rambutan	Buah segar
24	Salak	Buah segar

Lanjutan Tabel 5

No	Nama Tanaman	Bentuk Produksi
25	Sawo	Buah segar
26	Sirsak	Buah segar
27	Sukun	Buah segar

Tabel 6 Nama Tanaman, Nama Daerah, dan Bentuk Produksi Tanaman Biofarmaka (TBF)

No	Nama Tanaman	Nama Daerah	Bentuk Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jahe	Moyilito	Rimpang
2	Jeruk Nipis	-	Buah segar
3	Kapulaga	-	Biji
4	Kencur	Humopoto	Rimpang
5	Kunyit	Olawahu	Rimpang
6	Laos/Lengkuas	Linggoboto	Rimpang
7	Lempuyang	Pata Tulang	Rimpang
8	Lidah Buaya	Lidah Buaya	Daun basah/segar
9	Mahkota Dewa	-	Buah segar
10	Mengkudu/Pace	-	Buah segar
11	Sambiloto	Sambiloto	Daun basah/segar
12	Serai	Timbuwale	Daun basah/segar
13	Temuireng	-	Rimpang
14	Temukunci	-	Rimpang
15	Temulawak	Bungale	Rimpang

Tabel 7 Nama Tanaman dan Bentuk Produksi Tanaman Hias (TH)

No	Nama Tanaman	Nama Umum	Bentuk Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Aglaonema	-	pohon
2	Anggrek Pot	Anggrek	pohon
3	Anggrek Potong	Anggrek	Bunga potong
4	Anthurium Bunga	-	Bunga potong
5	Bromelia	-	pohon
6	Bugenvil	-	pohon
7	Cordyline	-	pohon
8	Dracaena	-	pohon
9	Gerbera (Herbras)	-	Bunga potong
10	Heliconia (Pisang-pisangan)	-	pohon
11	Ixora (Soka)	-	pohon

Lanjutan Tabel 7

No	Nama Tanaman	Nama Umum	Bentuk Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)
12	Krisan	-	Bunga potong
13	Mawar	Mawar	Bunga potong
14	Melati	Bunga Putih	Bunga tabur
15	Pakis	-	pohon
16	Palem	-	pohon
17	Phylodendron	-	pohon
18	Puring	-	pohon
19	Sansevieria (Lidah mertua)	-	pohon
20	Sedap Malam	-	Bunga potong

2. Produksi Dipanen Habis/Dibongkar

Produksi Dipanen Habis/Dibongkar adalah hasil dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang dipanen habis/dibongkar pada periode pelaporan.

3. Produksi Belum Habis

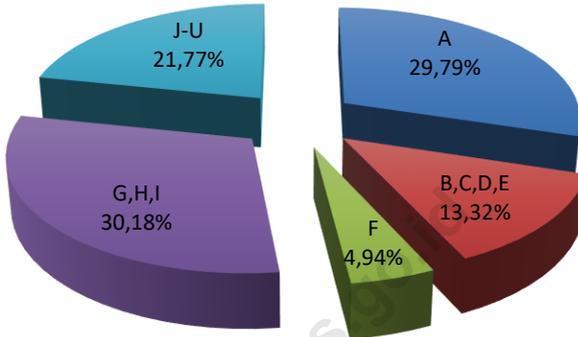
Produksi Belum Habis adalah hasil dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari sekali, dan pada periode pelaporan belum habis dibongkar.

4. Harga Jual Petani

Harga Jual Petani adalah rata-rata harga jual petani per satuan yang telah ditentukan pada masing-masing komoditas yang dihitung dalam rupiah di tingkat petani (*farm gate price*) yang berlaku umum di kecamatan tersebut pada periode laporan untuk setiap jenis tanaman.

V. PERANAN SEKTOR PERTANIAN

5.1 Tenaga Kerja



Catatan kategori :

A : Pertanian, Kehutanan, Perikanan

B,C,D,E : Industri Pengolahan, Pertambangan-Penggalian dan Kegiatan Industri lainnya

F : Konstruksi

G,H,I : Perdagangan Besar-Eceran, Transportasi-Pergudangan, Akomodasi-Konsumsi

J-U : Informasi-Komunikasi, Real Estate, dan Jasa-Jasa

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas-BPS), Agustus 2023

Gambar 2 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Usaha di Provinsi Gorontalo, Agustus 2023

Dalam hal tenaga kerja, sektor pertanian memiliki potensi yang besar untuk dapat menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Gorontalo. Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional bulan Agustus tahun 2023, jumlah penduduk bekerja (penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja menurut status pekerjaan utama) sejumlah 631.521 jiwa (Sakernas, 2023). Dari jumlah penduduk bekerja tersebut, sebanyak 188.127 jiwa (29,79 persen) lapangan usaha utamanya adalah kelompok A (pertanian, kehutanan, perikanan). Sedangkan 70,21 persen lainnya terdistribusi ke kelompok lainnya, yaitu kelompok B,C,D,E sebanyak 13,32 persen, kelompok F (konstruksi) sebanyak 4,94 persen, kelompok G,H,I sebanyak 30,18 persen serta kelompok J-U sebanyak 21,77 persen.

Tabel 8 Jumlah Tenaga Kerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Gorontalo, 2023

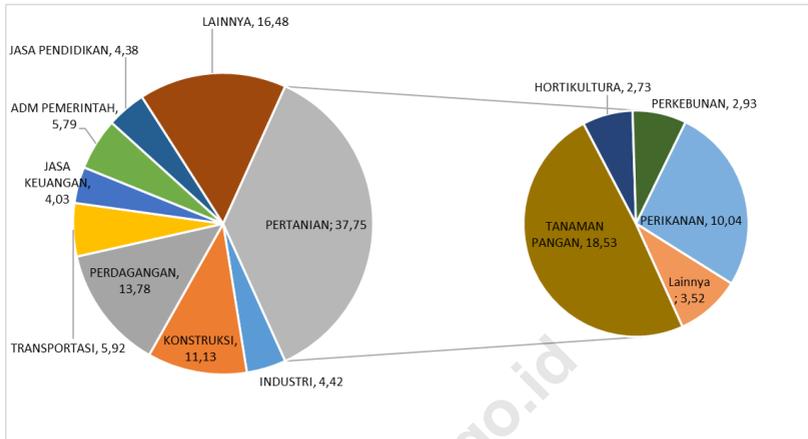
Lapangan Pekerjaan Utama	Jumlah Tenaga Kerja (jiwa)	Persentase
(1)	(2)	(3)
A	188.127	29,79
B,C,D,E	84.127	13,32
F	31.190	4,94
G,H,I	190.605	30,18
J-U	137.472	21,77
Jumlah	631.521	100,00

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas-BPS), Agustus 2023

5.2. Ekonomi

Perkembangan perekonomian Provinsi Gorontalo secara makro direpresentasikan oleh besaran PDRB, dimana bisa dilihat secara makro perkembangan produktivitas dari unit-unit ekonomi pada tahun tertentu. Pada tahun 2023 kinerja perekonomian Provinsi Gorontalo tercatat tumbuh 4,50 persen dibandingkan tahun 2022.

Sektor pertanian merupakan sektor unggulan dalam perekonomian Indonesia. Hal yang sama terjadi pada perekonomian Provinsi Gorontalo, di mana sektor pertanian memberikan kontribusi terbesar terhadap pembentukan PDRB Provinsi Gorontalo yaitu sebesar 37,75 persen. Gejala yang terjadi pada sektor pertanian akan sangat mempengaruhi PDRB secara agregat. Karena sektor pertanian merupakan sektor yang memberikan kontribusi terbesar dalam perekonomian.



Sumber: Berita Resmi Statistik Pertumbuhan Ekonomi Gorontalo, 2023

Gambar 3 *Share* Sektor Ekonomi Gorontalo, 2023

Ditinjau dari peranannya terhadap PDRB, sektor pertanian berkontribusi sebesar 37,75 persen pada tahun 2023. Hal ini berarti, lebih dari sepertiga perekonomian Provinsi Gorontalo di topan oleh sektor pertanian. Sektor lain yang mempunyai pengaruh terbesar kedua adalah sektor perdagangan yang mampu menyumbang perekonomian Gorontalo sebesar 13,78 persen. Sementara itu, sektor konstruksi menjadi penyumbang terbesar ketiga bagi perekonomian Gorontalo dengan *share*-nya sebesar 11,13 persen. Sektor ekonomi lainnya rata-rata turut menyumbang perekonomian Gorontalo dibawah 10 persen.

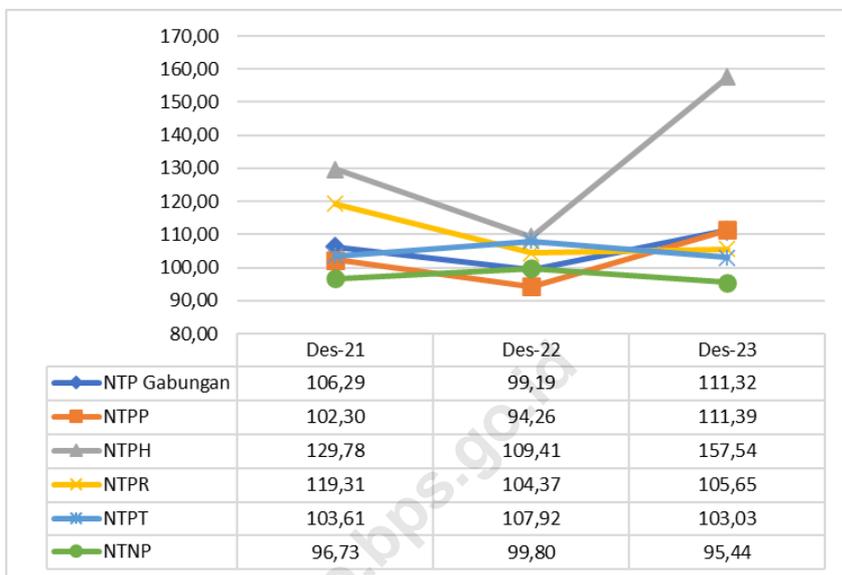
Share sebesar 37,75 persen pada sektor pertanian tersebut disumbang oleh subsektor tanaman pangan sebesar 18,53 persen, subsektor perikanan 10,04 persen, subsektor perkebunan 2,93 persen, subsektor hortikultura 2,73 persen dan lainnya 3,52 persen.

5.3 Nilai Tukar Petani (NTP)

Untuk melihat keberhasilan pembangunan sektor pertanian, selain data tentang pertumbuhan ekonomi juga diperlukan data pengukur tingkat kesejahteraan

penduduk khususnya petani. Salah satu indikator yang bisa dipakai untuk melihat tingkat kesejahteraan petani adalah dengan melihat perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP). NTP adalah angka perbandingan antara indeks harga yang diterima petani dengan indeks yang dibayar petani yang dinyatakan dalam persentase. NTP juga menunjukkan daya tukar (*term of trade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi NTP, secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan/daya beli petani.

Pada periode Desember 2021 sampai Desember 2023 tingkat kesejahteraan petani secara umum cukup ber gejolak. Selama periode tersebut angka NTP paling tinggi pada Desember 2023, yaitu 106,29. Kemudian angka NTP turun menjadi 99,19 pada Desember 2022. Walaupun mengalami penurunan cukup drastis, NTP Hortikultura pada Desember 2022 masih berada di atas 100 yaitu 109,41. Sehingga dapat dikatakan bahwa kesejahteraan petani hortikultura masih cukup baik karena indeks harga yang diterima petani hortikultura lebih tinggi dibanding yang dibayarkan.



Catatan:

- NTPP : NTP Tanaman Pangan
- NTPH : NTP Hortikultura
- NTPR : NTP Tanaman Perkebunan Rakyat
- NTPT : NTP Peternakan
- NTNP : NTP Perikanan

Sumber: Berita Resmi Statistik Nilai Tukar Petani Provinsi Gorontalo, Desember 2021–Desember 2023

Gambar 4 Nilai Tukar Petani Provinsi Gorontalo (2018=100), Desember 2021–Desember 2023

VI. PERKEMBANGAN PRODUKSI TANAMAN HORTIKULTURA

Pada tahun 2023, produksi tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim (SBS) di Provinsi Gorontalo mencapai 246.032 kuintal. Lebih tinggi dibanding dengan total produksi pada tahun 2022 atau terjadi kenaikan sebesar 8,45 persen. Produksi tertinggi didominasi oleh tanaman Cabai Rawit yang tercatat sebesar 155.226 kuintal pada tahun 2023, yang mengalami kenaikan sebesar 4,84 persen dibanding tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 148.055 kuintal (Tabel 9).

Tabel 9 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim (SBS) Provinsi Gorontalo, 2021–2023

No	Komoditas	Produksi (kuintal)			Perkembangan (%)
		2021	2022	2023	2022 ke 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Bawang Daun	135	149	200	34,23
2	Bawang Merah	3.463	4.176	2.374	-43,16
3	Bawang Putih	60	–	–	–
4	Bayam	169	503	465	-7,50
5	Buncis	–	510	84	-83,53
6	Cabai Besar/ TW / Teropong	6.698	15.489	–	-100,00
7	Cabai Keriting	2.389	446	12.469	2.698,93
8	Cabai Rawit	130.318	148.055	155.226	4,84
9	Jamur Lainnya	–	–	–	–
10	Jamur Merang	–	–	–	–
11	Jamur Tiram	–	–	–	–
12	Kacang Panjang	1.594	4.321	3.250	-24,79
13	Kangkung	1.310	2.157	2.731	26,58
14	Kembang Kol	5	–	13	–
15	Kentang	–	–	–	–
16	Kubis	15	–	–	–
17	Labu Siam	88	–	–	–
18	Melon	894	–	–	–
19	Mentimun	914	1.727	4.793	177,53
20	Paprika	–	–	–	–
21	Petsai/Sawi	245	352	217	-38,28
23	Semangka	1.363	1.735	3.005	73,20
24	Stroberi	–	–	–	–
25	Terung	2.379	3.540	6.405	80,94
26	Tomat	28.077	43.701	54.801	25,40
27	Wortel	–	–	–	–
JUMLAH		180.116	226.860	246.032	8,45

Tabel 9 menunjukkan adanya kenaikan total produksi tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan (BST) pada tahun 2023 dibanding tahun 2022. Dilihat dari total produksinya, pada tahun 2023, produksi tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan sebesar 423.235 kuintal atau mengalami kenaikan produksi sebesar 6,42 persen dibanding tahun 2022. Produksi tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan pada tahun 2023 didominasi oleh tanaman jeruk siam/keprok, durian, dan pisang yang produksinya berada di atas 60.000 kuintal.

Produksi tanaman jeruk siam/keprok pada tahun 2023 sebesar 243.317 kuintal, meningkat 3,75 persen dibanding tahun 2022 yang tercatat sebesar 234.517 kuintal. Produksi tanaman durian pada tahun 2023 sebesar 62.457 kuintal, naik cukup besar sebesar 36,00 persen dibanding tahun 2022 yang tercatat sebesar 45.925 kuintal. Produksi tanaman pisang pada tahun 2023 sebesar 61.556 kuintal, naik 31,27 persen dibanding tahun 2022 yang tercatat sebesar 46.892 kuintal.

Tabel 10 Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan (BST) Provinsi Gorontalo, 2021–2023

No	Komoditas	Produksi (kuintal)			Perkembangan (%)
		2021	2022	2023	2022 ke 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Alpukat	241	727	878	20,77
2	Anggur	–	–	–	–
3	Apel	–	–	–	–
4	Belimbing	121	130	166	27,34
5	Buah Naga	318	346	301	-13,01
6	Duku/Langsat/Kokosan	543	932	476	-48,98
7	Durian	43.808	45.925	62.457	36,00
8	Jambu Air	2	86	86	-0,33
9	Jambu Biji	186	163	537	230,20
10	Jengkol	–	–	–	–
11	Jeruk Lemon	–	–	–	–
12	Jeruk Pamelon	1.186	1.033	909	-12,00
13	Jeruk Siam/Keprok	233.054	234.517	243.317	3,75
14	Lengkeng	–	–	–	–
15	Mangga	19.004	37.457	20.800	-44,47
16	Manggis	3	3	8	166,67
17	Melinjo	–	–	–	–
18	Nangka/Cempedak	9.424	8.877	8.251	-7,05
19	Nenas	922	1.424	1.605	12,70
20	Pepaya	12.086	5.793	7.438	28,40

Lanjutan Tabel 10

No	Komoditas	Produksi (kuintal)			Perkembangan (%)
		2021	2022	2023	2022 ke 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
21	Petai	17	17	46	170,59
22	Pisang	69.380	46.892	61.556	31,27
23	Rambutan	18.280	13.004	13.910	6,96
24	Salak	85	194	265	36,60
25	Sawo	–	7	20	185,71
26	Sirsak	41	88	76	-13,64
27	Sukun	78	76	121	59,21
JUMLAH		408.779	397.691	423.235	6,42

Produksi tanaman Biofarmaka (TBF) pada tahun 2023 mengalami kenaikan dibanding tahun 2022. Pada tahun 2023 produksi tanaman biofarmaka tercatat sebesar 45.733 kg, sementara pada tahun 2022 tercatat sebesar 38.210 kg. Produksi tanaman biofarmaka di Provinsi Gorontalo didominasi oleh jenis tanaman jahe dan kunyit.

Produksi tanaman jahe pada tahun 2023 sebesar 25.556 kg, mengalami kenaikan 37,72 persen dibanding tahun 2022 yang tercatat sebesar 18.557 kg. Sementara itu, produksi tanaman kunyit pada tahun 2023 tercatat sebesar 16.723 kg, turun sebesar 11,15 persen dibanding tahun 2022 yang tercatat sebesar 18.821 kg.

Tabel 11 Produksi Tanaman Biofarmaka (TBF) Provinsi Gorontalo, 2021–2023

No	Komoditas	Produksi (kg)			Perkembangan (%)
		2021	2022	2023	2022 ke 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Jahe	15.801	18.557	25.556	37,72
2	Jeruk Nipis	–	–	150	–
3	Kapulaga	–	–	–	–
4	Kencur	2.813	812	548	-32,51
5	Kunyit	12.085	18.821	16.723	-11,15
6	Laos/Lengkuas	–	–	20	–
7	Lempuyang	–	–	–	–
8	Lidah Buaya	–	–	–	–
9	Mahkota Dewa	–	–	–	–
10	Mengkudu/Pace	–	–	–	–
11	Sambiloto	–	–	–	–
12	Serai	–	20	2.079	10.295,00

Lanjutan Tabel 11

No	Komoditas	Produksi (kg)			Perkembangan (%)
		2021	2022	2023	2022 ke 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
13	Temuireng	–	–	225	–
14	Temukunci	–	–	–	–
15	Temulawak	–	–	432	–
JUMLAH		30.699	38.210	45.733	19,69

Tanaman hias mengalami kenaikan produksi pada tahun 2023 dibanding tahun sebelumnya. Jenis tanaman hias yang menghasilkan hanya tanaman palem dan aglaunema. Seluruh tanaman hias hanya ada di Kota Gorontalo, sementara di Kabupaten lain tidak memiliki tanaman hias.

Tabel 12 Produksi Tanaman Hias Provinsi Gorontalo, 2021–2023

No	Komoditas	Satuan	Produksi			Perkembangan (%)
			2021	2022	2023	2022 ke 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aglaonema	pohon	105	335	–	–
2	Angrek Pot	pohon	–	–	–	–
3	Angrek Potong	tangkai	–	–	–	–
4	Anthurium Bunga	pohon	–	–	–	–
5	Bromelia	pohon	–	–	–	–
6	Bugenvil	pohon	–	–	–	–
7	Cordylina	pohon	–	–	–	–
8	Dracaena	pohon	–	–	–	–
9	Gerbera (Herbras)	tangkai	–	–	–	–
10	Heliconia (Pisang-pisangan)	pohon	–	–	–	–
11	Ixora (Soka)	pohon	–	150	15	-900,00
12	Krisan	tangkai	–	–	–	–
13	Mawar	tangkai	–	–	–	–
14	Melati	kilogram	–	–	–	–
15	Pakis	pohon	–	–	–	–
16	Palem	pohon	126	387	180	-115,00
17	Phylodendron	pohon	–	–	–	–
18	Puring	pohon	–	–	–	–
19	Sansevieria (Lidah mertua)	pohon	–	180	11	-1.536,36
20	Sedap Malam	tangkai	–	–	–	–
JUMLAH			231	1.052	206	-410,68

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2020. *Pedoman Statistik Pertanian Hortikultura (SPH)*. Jakarta: Kementerian Pertanian

BPS Provinsi Gorontalo. 2024. *Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Gorontalo Agustus 2023*. Gorontalo: BPS Provinsi Gorontalo

BPS Provinsi Gorontalo. 2024. *Pertumbuhan Ekonomi Gorontalo Tahun 2023*. Berita Resmi Statistik

BPS Provinsi Gorontalo. 2024. *Perkembangan Nilai Tukar Petani Desember 2023*. Berita Resmi Statistik

<https://gorontalo.bps.go.id>

<https://gorontalo.bps.go.id>

<https://gorontalo.bps.go.id>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Jumlah Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan (BST) Provinsi Gorontalo, 2023

No	Jenis Tanaman	Tanaman yang Menghasilkan (pohon/rumpun)	Produksi (kuintal)	Produktivitas (kuintal/pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Alpukat	451	878,00	1,95
2	Anggur	–	–	–
3	Apel	–	–	–
4	Belimbing	120	165,80	1,38
5	Buah Naga	230	301,00	1,31
6	Duku/Langsar/Kokosan	1.243	475,50	0,38
7	Durian	26.878	62.456,50	2,32
8	Jambu Air	309	85,56	0,28
9	Jambu Biji	552	536,90	0,97
10	Jengkol	30	15,00	0,50
11	Jeruk Lemon	–	–	–
12	Jeruk Pamelor	617	908,80	1,47
13	Jeruk Siam/Kepron	76.426	243.317,00	3,18
14	Lengkeng	–	–	–
15	Mangga	23.291	20.799,50	0,89
16	Manggis	86	8,00	0,09
17	Melinjo	–	–	–
18	Nanas	15.985	8.250,73	0,13
19	Nangka/Cempedak	7.763	1.604,90	1,06
20	Pepaya	9.976	7.437,76	0,75
21	Petai	56	46,00	0,82
22	Pisang	89.917	61.555,63	0,68
23	Rambutan	13.138	13.910,00	1,06
24	Salak	238	265,00	1,11
25	Sawo	27	20,00	0,74
26	Sirsak	343	76,00	0,22
27	Sukun	105	121,00	1,15

Lampiran 2 Jumlah Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Alpukat menurut Kabupaten/Kota, 2023

Tanaman : Alpukat

No	Kabupaten/Kota	Tanaman yang menghasilkan (pohon/rumpun)	Produksi (kuintal)	Produktivitas (kuintal/pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Boalemo	168	224,00	1,33
2	Gorontalo	28	6,00	0,21
3	Pohuwato	112	81,00	0,72
4	Bone Bolango	–	–	–
5	Gorontalo Utara	143	567,00	3,97
6	Kota Gorontalo	–	–	–
	2023	451	878,00	1,95
	2022	374	727,00	1,94
	2021	284	241,00	0,85
	2020	274	243,00	0,89
	2019	244	213,00	0,87
	2018	266	243,00	0,91

Lampiran 3 Jumlah Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Belimbing menurut Kabupaten/Kota, 2023

Tanaman : Belimbing				
No	Kabupaten/Kota	Tanaman yang menghasilkan (pohon/rumpun)	Produksi (kuintal)	Produktivitas (kuintal/pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Boalemo	-	-	-
2	Gorontalo	39	4,00	0,10
3	Pohuwato	-	-	-
4	Bone Bolango	40	20,80	0,52
5	Gorontalo Utara	41	141,00	3,44
6	Kota Gorontalo	-	-	-
	2023	120	165,80	1,38
	2022	108	130,20	1,21
	2021	104	121,45	1,17
	2020	168	218,00	1,29
	2019	143	130,00	0,91
	2018	122	186,00	1,52

Lampiran 4 Jumlah Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Duku menurut Kabupaten/Kota, 2023

Tanaman		: Duku		
No	Kabupaten/Kota	Tanaman yang menghasilkan (pohon/rumpun)	Produksi (kuintal)	Produktivitas (kuintal/pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Boalemo	91	71,00	0,78
2	Gorontalo	380	76,00	0,20
3	Pohuwato	182	101,00	0,55
4	Bone Bolango	25	3,50	0,14
5	Gorontalo Utara	565	224,00	0,40
6	Kota Gorontalo	–	–	–
	2023	1.243	475,50	0,38
	2022	747	932,00	1,25
	2021	1.312	542,84	0,41
	2020	12.045	8.787,00	0,73
	2019	22.232	13.120,00	0,59
	2018	15.548	14.579,00	0,94

Lampiran 5 Jumlah Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Durian menurut Kabupaten/Kota, 2023

Tanaman		: Durian		
No	Kabupaten/Kota	Tanaman yang menghasilkan (pohon/rumpun)	Produksi (kuintal)	Produktivitas (kuintal/pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Boalemo	1.150	2.026,00	1,76
2	Gorontalo	1.447	1.481,00	1,02
3	Pohuwato	19.780	47.760,00	2,41
4	Bone Bolango	780	238,50	0,31
5	Gorontalo Utara	3.721	10.951,00	2,94
6	Kota Gorontalo	–	–	–
	2023	26.878	62.456,50	2,32
	2022	31.581	45.925,24	1,45
	2021	30.433	43.807,80	1,44
	2020	34.835	56.670,00	1,63
	2019	49.239	60.256,00	1,22
	2018	23.581	44.093,00	1,87

Lampiran 6 Jumlah Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Jambu Air menurut Kabupaten/Kota, 2023

Tanaman		: Jambu Air		
No	Kabupaten/Kota	Tanaman yang menghasilkan (pohon/rumpun)	Produksi (kuintal)	Produktivitas (kuintal/pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Boalemo	228	54,56	24,00
2	Gorontalo	–	–	–
3	Pohuwato	31	11,00	0,35
4	Bone Bolango	50	20,00	0,40
5	Gorontalo Utara	–	–	–
6	Kota Gorontalo	–	–	–
	2023	309	85,56	0,28
	2022	411	85,84	0,21
	2021	43	2,40	0,06
	2020	309	72,00	0,23
	2019	447	58,00	0,13
	2018	553	96,00	0,17

Lampiran 7 Jumlah Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Jambu Biji menurut Kabupaten/Kota, 2023

Tanaman : Jambu Biji				
No	Kabupaten/Kota	Tanaman yang menghasilkan (pohon/rumpun)	Produksi (kuintal)	Produktivitas (kuintal/pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Boalemo	–	–	–
2	Gorontalo	120	320,00	2,67
3	Pohuwato	249	35,00	0,14
4	Bone Bolango	133	59,90	0,45
5	Gorontalo Utara	50	122,00	2,44
6	Kota Gorontalo	–	–	–
	2023	552	536,90	0,97
	2022	484	162,60	0,34
	2021	510	186,10	0,36
	2020	301	312,00	1,04
	2019	253	118,00	0,47
	2018	414	282,00	0,68

Lampiran 8 Jumlah Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Jeruk Besar menurut Kabupaten/Kota, 2023

Tanaman		: Jeruk Besar		
No	Kabupaten/Kota	Tanaman yang menghasilkan (pohon/rumpun)	Produksi (kuintal)	Produktivitas (kuintal/pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Boalemo	574	886,80	1,54
2	Gorontalo	32	6,00	0,19
3	Pohuwato	11	16,00	1,45
4	Bone Bolango	–	–	–
5	Gorontalo Utara	–	–	–
6	Kota Gorontalo	–	–	–
	2023	617	908,80	1,47
	2022	691	1.032,70	1,49
	2021	430	1.186,00	2,76
	2020	2.174	1.130,00	0,52
	2019	2.488	943,00	0,38
	2018	2.510	1.160,00	0,46

Lampiran 9 Jumlah Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Jeruk Siam/Kepron menurut Kabupaten/Kota, 2023

Tanaman : Jeruk Siam/Kepron				
No	Kabupaten/Kota	Tanaman yang menghasilkan (pohon/rumpun)	Produksi (kuintal)	Produktivitas (kuintal/pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Boalemo	633	1.495,00	2,36
2	Gorontalo	541	96,00	0,18
3	Pohuwato	74.427	241.096,00	3,24
4	Bone Bolango	10	10,00	1,00
5	Gorontalo Utara	815	620,00	0,76
6	Kota Gorontalo	–	–	–
	2023	76.426	243.317,00	3,18
	2022	76.622	234.517,20	3,06
	2021	77.065	233.054,00	3,02
	2020	64.185	152.766,00	2,38
	2019	63.409	148.192,00	2,34
	2018	50.480	84.133,00	1,67

Lampiran 10 Jumlah Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Mangga menurut Kabupaten/Kota, 2023

Tanaman : Mangga

No	Kabupaten/Kota	Tanaman yang menghasilkan (pohon/rumpun)	Produksi (kuintal)	Produktivitas (kuintal/pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Boalemo	5.236	5.198,20	0,99
2	Gorontalo	3.955	3.268,00	0,83
3	Pohuwato	3.776	4.152,00	1,10
4	Bone Bolango	1.805	214,00	0,12
5	Gorontalo Utara	4.566	5.899,00	1,29
6	Kota Gorontalo	3.953	2.068,30	0,52
	2023	23.291	20.799,50	0,89
	2022	41.453	37.457,00	0,90
	2021	29.148	19.003,60	0,65
	2020	28.150	31.005,00	1,10
	2019	21.274	22.036,00	1,04
	2018	43.826	33.066,00	0,75

Lampiran 11 Jumlah Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Manggis menurut Kabupaten/Kota, 2023

Tanaman : Manggis

No	Kabupaten/Kota	Tanaman yang menghasilkan (pohon/rumpun)	Produksi (kuintal)	Produktivitas (kuintal/pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Boalemo	–	–	–
2	Gorontalo	86	8,00	0,09
3	Pohuwato	–	–	–
4	Bone Bolango	–	–	–
5	Gorontalo Utara	–	–	–
6	Kota Gorontalo	–	–	–
	2023	86	8,00	0,09
	2022	34	3,00	0,09
	2021	34	3,00	0,09
	2020	73	85,00	1,16
	2019	151	27,00	0,18
	2018	246	246,00	1,00

Lampiran 12 Jumlah Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Nangka menurut Kabupaten/Kota, 2023

Tanaman : Nangka

No	Kabupaten/Kota	Tanaman yang menghasilkan (pohon/rumpun)	Produksi (kuintal)	Produktivitas (kuintal/pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Boalemo	4.571	5.294,60	1,16
2	Gorontalo	1.224	375,00	0,31
3	Pohuwato	664	1.103,00	1,66
4	Bone Bolango	622	247,13	0,40
5	Gorontalo Utara	389	989,00	2,54
6	Kota Gorontalo	293	242,00	0,83
	2023	7.763	8.250,73	1,06
	2022	8.304	8.876,54	1,07
	2021	6.549	9.424,02	1,44
	2020	9.925	12.341,00	1,24
	2019	10.446	13.154,00	1,26
	2018	12.556	16.368,00	1,30

Lampiran 13 Jumlah Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Nenas menurut Kabupaten/Kota, 2023

Tanaman : Nenas				
No	Kabupaten/Kota	Tanaman yang menghasilkan (pohon/rumpun)	Produksi (kuintal)	Produktivitas (kuintal/pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Boalemo	3.537	460,60	0,13
2	Gorontalo	1.596	96,70	0,06
3	Pohuwato	10.020	967,00	0,10
4	Bone Bolango	148	19,60	0,13
5	Gorontalo Utara	684	61,00	0,09
6	Kota Gorontalo	–	–	–
	2023	15.985	1.604,90	0,10
	2022	11.249	1.424,09	0,13
	2021	8.249	921,94	0,11
	2020	18.632	2.666,00	0,14
	2019	19.135	3.477,00	0,18
	2018	30.590	4.392,00	0,14

Lampiran 14 Jumlah Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Pepaya menurut Kabupaten/Kota, 2023

Tanaman : Pepaya

No	Kabupaten/Kota	Tanaman yang menghasilkan (pohon/rumpun)	Produksi (kuintal)	Produktivitas (kuintal/pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Boalemo	322	991,60	3,08
2	Gorontalo	3.294	1.837,00	0,56
3	Pohuwato	2.137	2.209,00	1,03
4	Bone Bolango	2.192	563,16	0,26
5	Gorontalo Utara	1.780	1.744,00	0,98
6	Kota Gorontalo	251	93,00	0,37
	2023	9.976	7.437,76	0,75
	2022	10.608	5.792,75	0,55
	2021	12.071	12.085,64	1,00
	2020	12.278	19.916,00	1,62
	2019	12.368	10.865,00	0,88
	2018	12.396	6.943,00	0,56

Lampiran 15 Jumlah Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Petai menurut Kabupaten/Kota, 2023

Tanaman		: Petai		
No	Kabupaten/Kota	Tanaman yang menghasilkan (pohon/rumpun)	Produksi (kuintal)	Produktivitas (kuintal/pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Boalemo	-	-	-
2	Gorontalo	-	-	-
3	Pohuwato	56	46,00	0,82
4	Bone Bolango	-	-	-
5	Gorontalo Utara	-	-	-
6	Kota Gorontalo	-	-	-
	2023	56	46,00	0,82
	2022	21	17,00	0,81
	2021	21	17,00	0,81
	2020	38	22,00	0,58
	2019	15	9,00	0,60
	2018	19	10,00	0,53

Lampiran 16 Jumlah Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Pisang menurut Kabupaten/Kota, 2023

Tanaman : Pisang

No	Kabupaten/Kota	Tanaman yang menghasilkan (pohon/rumpun)	Produksi (kuintal)	Produktivitas (kuintal/pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Boalemo	36.491	39.956,33	1,09
2	Gorontalo	29.457	11.152,00	0,38
3	Pohuwato	9.205	5.639,00	0,61
4	Bone Bolango	4.767	876,10	0,18
5	Gorontalo Utara	6.506	3.107,00	0,48
6	Kota Gorontalo	3.491	825,20	0,24
	2023	89.917	61.555,63	0,68
	2022	65.431	46.891,96	0,72
	2021	81.013	69.380,21	0,86
	2020	188.349	31.664,00	0,17
	2019	192.053	77.013,00	0,40
	2018	185.286	125.646,00	0,68

Lampiran 17 Jumlah Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Rambutan menurut Kabupaten/Kota, 2023

Tanaman		: Rambutan		
No	Kabupaten/Kota	Tanaman yang menghasilkan (pohon/rumpun)	Produksi (kuintal)	Produktivitas (kuintal/pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Boalemo	8.041	9.539,00	1,19
2	Gorontalo	53	24,00	0,45
3	Pohuwato	3.184	4.023,00	1,26
4	Bone Bolango	–	–	–
5	Gorontalo Utara	1.860	324,00	0,17
6	Kota Gorontalo	–	–	–
	2023	13.138	13.910,00	1,06
	2022	13.336	13.004,40	0,98
	2021	8.525	18.279,76	2,14
	2020	22.926	9.717,00	0,42
	2019	11.816	5.931,00	0,50
	2018	12.205	4.799,00	0,39

Lampiran 18 Jumlah Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Salak menurut Kabupaten/Kota, 2023

Tanaman : Salak

No	Kabupaten/Kota	Tanaman yang menghasilkan (pohon/rumpun)	Produksi (kuintal)	Produktivitas (kuintal/pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Boalemo	–	–	–
2	Gorontalo	–	–	–
3	Pohuwato	–	–	–
4	Bone Bolango	–	–	–
5	Gorontalo Utara	238	265,00	1,11
6	Kota Gorontalo	–	–	–
	2023	238	265,00	1,11
	2022	142	194,00	1,37
	2021	57	85,00	1,49
	2020	211	24,00	0,11
	2019	–	–	–
	2018	–	–	–

Lampiran 19 Jumlah Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Sawo menurut Kabupaten/Kota, 2023

Tanaman : Sawo

No	Kabupaten/Kota	Tanaman yang menghasilkan (pohon/rumpun)	Produksi (kuintal)	Produktivitas (kuintal/pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Boalemo	7	8,00	1,14
2	Gorontalo	–	–	–
3	Pohuwato	–	–	–
4	Bone Bolango	–	–	–
5	Gorontalo Utara	–	–	–
6	Kota Gorontalo	–	–	–
	2023	7	8,00	1,14
	2022	7	7,00	1,00
	2021	–	–	–
	2020	14	3,00	0,21
	2019	10	2,00	0,20
	2018	5	2,00	0,40

Lampiran 20 Jumlah Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Sirsak menurut Kabupaten/Kota, 2023

Tanaman : Sirsak

No	Kabupaten/Kota	Tanaman yang menghasilkan (pohon/rumpun)	Produksi (kuintal)	Produktivitas (kuintal/pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Boalemo	105	26,00	0,25
2	Gorontalo	188	44,00	0,23
3	Pohuwato	–	–	–
4	Bone Bolango	50	6,00	0,12
5	Gorontalo Utara	–	–	–
6	Kota Gorontalo	–	–	–
	2023	343	76,00	0,22
	2022	365	88,00	0,24
	2021	220	41,00	0,19
	2020	590	889,00	1,51
	2019	374	173,00	0,46
	2018	541	350,00	0,65

Lampiran 21 Jumlah Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Sukun menurut Kabupaten/Kota, 2023

Tanaman		: Sukun		
No	Kabupaten/Kota	Tanaman yang menghasilkan (pohon/rumpun)	Produksi (kuintal)	Produktivitas (kuintal/pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Boalemo	10	13,00	1,30
2	Gorontalo	–	–	–
3	Pohuwato	53	14,00	0,26
4	Bone Bolango	–	–	–
5	Gorontalo Utara	42	94,00	2,24
6	Kota Gorontalo	–	–	–
	2023	105	121,00	1,15
	2022	65	76,00	1,17
	2021	63	78,00	1,24
	2020	36	29,00	0,81
	2019	32	42,00	1,31
	2018	30	51,00	1,70

Lampiran 22 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim (SBS) Provinsi Gorontalo, 2023

No	Jenis Tanaman	Luas Panen (hektare)	Produksi (kuintal)	Produktivitas (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bawang Daun	12,00	200,00	16,67
2	Bawang Merah	37,25	2.373,50	63,72
3	Bawang Putih	–	–	–
4	Bayam	35,40	465,25	13,14
5	Buncis	2,00	84,00	42,00
6	Cabai Besar/ TW / Teropong	–	–	–
7	Cabai Keriting	156,00	12.469,25	79,93
8	Cabai Rawit	2.458,08	155.225,50	63,15
9	Jamur Lainnya	–	–	–
10	Jamur Merang	–	–	–
11	Jamur Tiram	–	–	–
12	Kacang Panjang	27,00	3.250,00	120,37
13	Kangkung	103,70	2.731,00	26,34
14	Kembang Kol	2,50	13,00	5,20
15	Kentang	–	–	–
16	Kubis	–	–	–
17	Labu Siam	–	–	–
18	Melon	–	–	–
19	Mentimun	19,25	4.793,00	248,99
20	Paprika	–	–	–
21	Petsai/Sawi	9,25	217,25	23,49
22	Semangka	20,50	3.005,00	146,59
23	Stroberi	–	–	–
24	Terung	40,00	6.405,00	160,13
25	Tomat	600,29	54.800,51	91,29
26	Wortel	–	–	–

Lampiran 23 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Bawang Daun menurut Kabupaten/Kota, 2023

Tanaman		: Bawang Daun		
No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (hektare)	Produksi (kuintal)	Produktivitas (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Boalemo	–	–	–
2	Gorontalo	2,00	10,00	5,00
3	Pohuwato	10,00	190,00	19,00
4	Bone Bolango	–	–	–
5	Gorontalo Utara	–	–	–
6	Kota Gorontalo	–	–	–
	2023	12,00	200,00	16,67
	2022	10,00	149,00	14,90
	2021	13,00	135,00	10,38
	2020	5,00	50,00	10,00
	2019	2,00	20,00	10,00
	2018	2,00	10,00	5,00

Lampiran 24 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Bawang Merah menurut Kabupaten/Kota, 2023

Tanaman		: Bawang Merah		
No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (hektare)	Produksi (kuintal)	Produktivitas (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Boalemo	3,25	97,50	30,00
2	Gorontalo	5,00	760,00	152,00
3	Pohuwato	19,00	1.365,00	71,84
4	Bone Bolango	10,00	151,00	15,10
5	Gorontalo Utara	–	–	–
6	Kota Gorontalo	–	–	–
	2023	37,25	2.373,50	63,72
	2022	93,50	4.176,00	44,66
	2021	73,00	3.463,00	47,44
	2020	115,00	4.758,00	41,37
	2019	117,00	4.862,00	41,56
	2018	219,00	14.093,00	64,35

Lampiran 25 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Bawang Putih menurut Kabupaten/Kota, 2023

Tanaman		: Bawang Putih		
No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (hektare)	Produksi (kuintal)	Produktivitas (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Boalemo	–	–	–
2	Gorontalo	–	–	–
3	Pohuwato	–	–	–
4	Bone Bolango	–	–	–
5	Gorontalo Utara	–	–	–
6	Kota Gorontalo	–	–	–
	2023	–	–	–
	2022	–	–	–
	2021	4,00	60,00	15,00
	2020	–	–	–
	2019	–	–	–
	2018	–	–	–

Lampiran 26 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Bayam menurut Kabupaten/Kota, 2023

Tanaman		: Bayam		
No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (hektare)	Produksi (kuintal)	Produktivitas (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Boalemo	1,40	49,25	35,18
2	Gorontalo	-	-	-
3	Pohuwato	-	-	-
4	Bone Bolango	34,00	416,00	12,24
5	Gorontalo Utara	-	-	-
6	Kota Gorontalo	-	-	-
	2023	35,40	465,25	13,14
	2022	29,00	503,00	17,34
	2021	28,00	169,14	9,40
	2020	43,00	379,00	8,81
	2019	61,00	506,00	8,30
	2018	57,00	439,00	7,70

Lampiran 27 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Buncis menurut Kabupaten/Kota, 2023

Tanaman		: Buncis		
No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (hektare)	Produksi (kuintal)	Produktivitas (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Boalemo	1,00	70,00	70,00
2	Gorontalo	-	-	-
3	Pohuwato	-	-	-
4	Bone Bolango	1,00	14,00	14,00
5	Gorontalo Utara	-	-	-
6	Kota Gorontalo	-	-	-
	2023	2,00	84,00	42,00
	2022	6,00	510,00	85,00
	2021	-	-	-
	2020	-	-	-
	2019	3,00	40,00	13,33
	2018	17,00	157,00	9,24

Lampiran 28 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Cabai Besar/TW/Teropong menurut Kabupaten/Kota, 2023

Tanaman		: Cabai Besar/TW/Teropong		
No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (hektare)	Produksi (kuintal)	Produktivitas (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Boalemo	–	–	–
2	Gorontalo	–	–	–
3	Pohuwato	–	–	–
4	Bone Bolango	–	–	–
5	Gorontalo Utara	–	–	–
6	Kota Gorontalo	–	–	–
	2023	–	–	–
	2022	186,00	15.489,00	83,27
	2021	95,00	6.698,00	70,51
	2020	75,00	3.341,00	44,55
	2019	40,00	2.357,00	58,93
	2018	78,00	2.571,00	32,96

Lampiran 29 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Cabai Keriting menurut Kabupaten/Kota, 2023

Tanaman		: Cabai Keriting		
No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (hektare)	Produksi (kuintal)	Produktivitas (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Boalemo	8,00	245,25	30,66
2	Gorontalo	143,00	12.052,00	84,28
3	Pohuwato	1,00	6,00	6,00
4	Bone Bolango	2,00	116,00	58,00
5	Gorontalo Utara	1,00	18,00	18,00
6	Kota Gorontalo	1,00	32,00	32,00
	2023	156,00	12.469,25	79,93
	2022	17,50	445,50	25,46
	2021	33,00	2.389,00	72,39
	2020	–	–	–
	2019	–	–	–
	2018	–	–	–

Lampiran 30 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Cabai Rawit menurut Kabupaten/Kota, 2023

Tanaman : Cabai Rawit				
No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (hektare)	Produksi (kuintal)	Produktivitas (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Boalemo	312,08	7.903,50	23,92
2	Gorontalo	699,00	60.475,00	63,81
3	Pohuwato	642,00	34.247,00	54,01
4	Bone Bolango	274,00	32.210,00	93,26
5	Gorontalo Utara	529,00	20.349,00	44,86
6	Kota Gorontalo	2,00	41,00	57,00
	2023	2.458,08	155.225,50	63,15
	2022	2.689,35	14.8054,75	55,05
	2021	2.142,00	130.318,00	60,84
	2020	1.993,00	147.292,00	73,90
	2019	1.988,00	179.680,00	90,38
	2018	2.785,00	256.946,00	93,43

Lampiran 31 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Kacang Panjang menurut Kabupaten/Kota, 2023

Tanaman		: Kacang Panjang		
No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (hektare)	Produksi (kuintal)	Produktivitas (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Boalemo	3,00	425,00	141,67
2	Gorontalo	-	-	-
3	Pohuwato	14,00	2.378,00	169,86
4	Bone Bolango	3,00	176,00	58,67
5	Gorontalo Utara	7,00	271,00	38,71
6	Kota Gorontalo	-	-	-
	2023	27,00	3.250,00	120,37
	2022	65,00	4.321,00	66,48
	2021	48,00	1.594,00	33,22
	2020	46,00	979,00	21,28
	2019	40,00	769,00	19,23
	2018	67,00	2.272,00	33,91

Lampiran 32 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Kangkung menurut Kabupaten/Kota, 2023

Tanaman		: Kangkung		
No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (hektare)	Produksi (kuintal)	Produktivitas (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Boalemo	2,70	227,00	84,07
2	Gorontalo	–	–	–
3	Pohuwato	23,00	1.592,00	69,22
4	Bone Bolango	78,00	912,00	11,69
5	Gorontalo Utara	–	–	–
6	Kota Gorontalo	–	–	–
	2023	103,70	2.731,00	26,34
	2022	144,00	2.157,45	14,98
	2021	113,00	1.310,00	11,60
	2020	124,00	1.331,00	10,73
	2019	129,00	1.364,00	10,57
	2018	155,00	1.678,00	10,83

Lampiran 33 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Kembang Kol menurut Kabupaten/Kota, 2023

Tanaman : Kembang Kol				
No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (hektare)	Produksi (kuintal)	Produktivitas (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Boalemo	0,50	5,00	10,00
2	Gorontalo	-	-	-
3	Pohuwato	2,00	8,00	4,00
4	Bone Bolango	-	-	-
5	Gorontalo Utara	-	-	-
6	Kota Gorontalo	-	-	-
	2023	2,50	13,00	5,20
	2022	-	-	-
	2021	1,00	5,00	5,00
	2020	-	-	-
	2019	-	-	-
	2018	-	-	-

Lampiran 34 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Kubis menurut Kabupaten/Kota, 2023

Tanaman : Kubis

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (hektare)	Produksi (kuintal)	Produktivitas (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Boalemo	–	–	–
2	Gorontalo	–	–	–
3	Pohuwato	–	–	–
4	Bone Bolango	–	–	–
5	Gorontalo Utara	–	–	–
6	Kota Gorontalo	–	–	–
	2023	–	–	–
	2022	–	–	–
	2021	1,00	15,00	15,00
	2020	–	–	–
	2019	–	–	–
	2018	–	–	–

Lampiran 35 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Labu Siam menurut Kabupaten/Kota, 2023

Tanaman		: Labu Siam		
No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (hektare)	Produksi (kuintal)	Produktivitas (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Boalemo	–	–	–
2	Gorontalo	–	–	–
3	Pohuwato	–	–	–
4	Bone Bolango	–	–	–
5	Gorontalo Utara	–	–	–
6	Kota Gorontalo	–	–	–
	2023	–	–	–
	2022	–	–	–
	2021	2,00	88,00	44,00
	2020	–	–	–
	2019	–	–	–
	2018	–	–	–

Lampiran 36 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Melon menurut Kabupaten/Kota, 2023

Tanaman		: Melon		
No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (hektare)	Produksi (kuintal)	Produktivitas (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Boalemo	–	–	–
2	Gorontalo	–	–	–
3	Pohuwato	–	–	–
4	Bone Bolango	–	–	–
5	Gorontalo Utara	–	–	–
6	Kota Gorontalo	–	–	–
	2023	–	–	–
	2022	–	–	–
	2021	5,00	894,00	178,80
	2020	11,00	528,00	48,00
	2019	9,00	318,00	35,33
	2018	29,00	152,00	5,24

Lampiran 37 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Mentimun menurut Kabupaten/Kota, 2023

Tanaman		: Mentimun		
No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (hektare)	Produksi (kuintal)	Produktivitas (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Boalemo	2,25	165,00	73,33
2	Gorontalo	-	-	-
3	Pohuwato	12,00	2.680,00	223,33
4	Bone Bolango	2,00	162,00	81,00
5	Gorontalo Utara	3,00	1.786,00	595,33
6	Kota Gorontalo	-	-	-
	2023	19,25	4.793,00	248,99
	2022	29,00	1.727,00	59,55
	2021	21,00	914,00	43,52
	2020	19,00	1.002,00	52,74
	2019	25,00	1.588,00	63,52
	2018	24,00	2.198,00	91,58

Lampiran 38 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Petsai/Sawi menurut Kabupaten/Kota, 2023

Tanaman		: Petsai/Sawi		
No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (hektare)	Produksi (kuintal)	Produktivitas (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Boalemo	1,25	31,25	25,00
2	Gorontalo	1,00	32,00	32,00
3	Pohuwato	7,00	154,00	22,00
4	Bone Bolango	-	-	-
5	Gorontalo Utara	-	-	-
6	Kota Gorontalo	-	-	-
	2023	9,25	217,25	23,49
	2022	21,00	245,00	11,67
	2021	27,00	180,00	6,67
	2020	27,00	232,00	8,59
	2019	14,00	159,00	11,36
	2018	16,00	185,00	11,56

Lampiran 39 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Semangka menurut Kabupaten/Kota, 2023

Tanaman		: Semangka		
No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (hektare)	Produksi (kuintal)	Produktivitas (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Boalemo	7,50	435,00	58,00
2	Gorontalo	-	-	-
3	Pohuwato	12,00	2.530,00	210,83
4	Bone Bolango	-	-	-
5	Gorontalo Utara	1,00	40,00	40,00
6	Kota Gorontalo	-	-	-
	2023	20,50	3.005,00	146,59
	2022	15,00	510,00	34,00
	2021	11,00	1.363,00	123,91
	2020	17,00	842,00	49,53
	2019	4,00	111,00	27,75
	2018	4,00	67,00	16,75

Lampiran 40 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Terung menurut Kabupaten/Kota, 2023

Tanaman		: Terung		
No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (hektare)	Produksi (kuintal)	Produktivitas (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Boalemo	2,00	235,00	117,50
2	Gorontalo	–	–	–
3	Pohuwato	14,00	1.671,00	119,36
4	Bone Bolango	20,00	2.239,00	111,95
5	Gorontalo Utara	4,00	2.260,00	565,00
6	Kota Gorontalo	–	–	–
	2023	40,00	6.405,00	160,13
	2022	48,00	3.539,78	73,75
	2021	47,00	2.379,00	50,62
	2020	53,00	2.250,00	42,45
	2019	59,00	3.651,00	61,88
	2018	56,00	2.780,00	49,64

Lampiran 41 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Tomat menurut Kabupaten/Kota, 2023

Tanaman		: Tomat		
No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (hektare)	Produksi (kuintal)	Produktivitas (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Boalemo	35,29	1.039,51	29,46
2	Gorontalo	463,00	41.494,00	89,62
3	Pohuwato	50,00	9.484,00	196,96
4	Bone Bolango	32,00	1.572,00	49,13
5	Gorontalo Utara	13,00	690,00	53,08
6	Kota Gorontalo	7,00	157,00	22,43
	2023	600,29	54.800,51	91,29
	2022	620,10	43.700,50	70,47
	2021	415,00	28.077,00	67,65
	2020	421,00	27.214,00	64,64
	2019	296,00	33.493,00	113,15
	2018	277,00	31.456,00	113,56

Lampiran 42 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Biofarmaka (TBF) menurut Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo, 2023

No	Jenis Tanaman	Satuan Luas Panen	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg per m ² /pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Jahe	m ²	8.800	25.556	2,90
2	Jeruk Nipis	pohon	30	150	5,00
3	Kapulaga	m ²	–	–	–
4	Kencur	m ²	287	548	1,91
5	Kunyit	m ²	7.089	16.723	2,36
6	Laos/Lengkuas	m ²	10	20	2,00
7	Lempuyang	m ²	–	–	–
8	Lidah Buaya	m ²	–	–	–
9	Mahkota Dewa	pohon	–	–	–
10	Mengkudu/Pace	pohon	–	–	–
11	Sambiloto	m ²	–	–	–
12	Serai	m ²	693	2.079	3,00
13	Temuireng	m ²	125	225	1,80
14	Temukunci	m ²	–	–	–
15	Temulawak	m ²	285	432	1,52

Lampiran 43 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Jahe menurut Kabupaten/Kota, 2023

Tanaman		: Jahe		
No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m ²)
1	Boalemo	2.462	3.083	1,25
2	Gorontalo	–	–	–
3	Pohuwato	–	–	–
4	Bone Bolango	–	–	–
5	Gorontalo Utara	6.337	22.472	3,55
6	Kota Gorontalo	1	1	1,00
	2023	8.800	22.556	2,90
	2022	14.401	18.557	1,29
	2021	14.081	15.801	1,12
	2020	34.848	77.077	1,97
	2019	17.698	46.064	2,25
	2018	184.950	125.637	0,68

Lampiran 44 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Jeruk Nipis menurut Kabupaten/Kota, 2023

Tanaman		: Jeruk Nipis		
No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (pohon)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/pohon)
1	Boalemo	30	150	5,00
2	Gorontalo	–	–	–
3	Pohuwato	–	–	–
4	Bone Bolango	–	–	–
5	Gorontalo Utara	–	–	–
6	Kota Gorontalo	–	–	–
	2023	30	150	5,00
	2022	–	–	–
	2021	–	–	–
	2020	–	–	–
	2019	–	–	–
	2018	–	–	–

Lampiran 45 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Kencur menurut Kabupaten/Kota, 2023

Tanaman		: Kencur		
No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m ²)
1	Boalemo	287	548	1,91
2	Gorontalo	–	–	–
3	Pohuwato	–	–	–
4	Bone Bolango	–	–	–
5	Gorontalo Utara	–	–	–
6	Kota Gorontalo	–	–	–
	2023	287	548	1,91
	2022	1.350	812	0,60
	2021	1.500	2.813	1,88
	2020	1.160	1.420	1,22
	2019	–	–	–
	2018	–	–	–

Lampiran 46 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Kunyit menurut Kabupaten/Kota, 2023

Tanaman		: Kunyit		
No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m ²)
1	Boalemo	1.856	2.477	1,33
2	Gorontalo	–	–	–
3	Pohuwato	–	–	–
4	Bone Bolango	–	–	–
5	Gorontalo Utara	5.232	14.245	2,72
6	Kota Gorontalo	1	1	1,00
	2023	7.089	16.723	2,36
	2022	16.542	18.821	1,14
	2021	10.642	12.085	1,14
	2020	13.586	35.512	2,29
	2019	11.383	15.081	1,17
	2018	52.700	51.496	0,98

Lampiran 47 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Laos/Lengkuas menurut Kabupaten/Kota, 2023

Tanaman		: Laos/Lengkuas		
No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m ²)
1	Boalemo	10	20	2,00
2	Gorontalo	-	-	-
3	Pohuwato	-	-	-
4	Bone Bolango	-	-	-
5	Gorontalo Utara	-	-	-
6	Kota Gorontalo	-	-	-
	2023	10	20	2,00
	2022	-	-	-
	2021	-	-	-
	2020	-	-	-
	2019	-	-	-
	2018	-	-	-

Lampiran 48 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Serai menurut Kabupaten/Kota, 2023

Tanaman		: Serai		
No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m2)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m2)
1	Boalemo	692	2.076	3,00
2	Gorontalo	–	–	–
3	Pohuwato	–	–	–
4	Bone Bolango	–	–	–
5	Gorontalo Utara	–	–	–
6	Kota Gorontalo	1	3	3,00
	2023	693	2.079	3,00
	2022	3	20	6,67
	2021	–	–	–
	2020	–	–	–
	2019	–	–	–
	2018	–	–	–

Lampiran 49 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Temuireng menurut Kabupaten/Kota, 2023

Tanaman		: Temuireng		
No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m ²)
1	Boalemo	125	225	1,80
2	Gorontalo	–	–	–
3	Pohuwato	–	–	–
4	Bone Bolango	–	–	–
5	Gorontalo Utara	–	–	–
6	Kota Gorontalo	–	–	–
	2023	125	225	1,80
	2022	–	–	–
	2021	–	–	–
	2020	–	–	–
	2019	–	–	–
	2018	–	–	–

Lampiran 50 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Temulawak menurut Kabupaten/Kota, 2023

Tanaman		: Temulawak		
No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m ²)
1	Boalemo	285	432	1,52
2	Gorontalo	-	-	-
3	Pohuwato	-	-	-
4	Bone Bolango	-	-	-
5	Gorontalo Utara	-	-	-
6	Kota Gorontalo	-	-	-
	2023	285	432	1,52
	2022	-	-	-
	2021	-	-	-
	2020	-	-	-
	2019	-	-	-
	2018	-	-	-

Lampiran 51 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Hias (TH) Provinsi Gorontalo, 2023

No	Jenis Tanaman	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Produktivitas (pohon/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Aglaonema	–	–	–
2	Anggrek Pot	–	–	–
3	Anggrek Potong	–	–	–
4	Anthurium Bunga	–	–	–
5	Bromelia	–	–	–
6	Bugenvil	–	–	–
7	Cordyline	–	–	–
8	Dracaena	–	–	–
9	Gerbera (Herbras)	–	–	–
10	Heliconia (Pisang-pisangan)	–	–	–
11	Ixora (Soka)	15	15	1,00
12	Krisan	–	–	–
13	Mawar	–	–	–
14	Melati	–	–	–
15	Pakis	–	–	–
16	Palem	180	180	1,00
17	Phylodendron	–	–	–
18	Puring	–	–	–
19	Sansevieria (Lidah Mertua)	11	11	1,00
20	Sedap Malam	–	–	–

Lampiran 52 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Aglaonema menurut Kabupaten/Kota, 2023

Tanaman		: Aglaonema		
No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Produktivitas (pohon/ m ²)
1	Boalemo	–	–	–
2	Gorontalo	–	–	–
3	Pohuwato	–	–	–
4	Bone Bolango	–	–	–
5	Gorontalo Utara	–	–	–
6	Kota Gorontalo	–	–	–
	2023	–	–	–
	2022	268	335	1,25
	2021	105	105	1,00
	2020	–	–	–
	2019	–	–	–
	2018	–	–	–

Lampiran 53 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Ixora (Soka) menurut Kabupaten/Kota, 2023

Tanaman		: Ixora (Soka)		
No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Produktivitas (pohon/ m ²)
1	Boalemo	–	–	–
2	Gorontalo	–	–	–
3	Pohuwato	–	–	–
4	Bone Bolango	–	–	–
5	Gorontalo Utara	–	–	–
6	Kota Gorontalo	15	15	1,00
	2023	15	15	1,00
	2022	15	150	10,00
	2021	–	–	–
	2020	–	–	–
	2019	–	–	–
	2018	–	–	–

Lampiran 54 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Palem menurut Kabupaten/Kota, 2023

Tanaman		: Palem		
No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Produktivitas (pohon/m ²)
1	Boalemo	–	–	–
2	Gorontalo	–	–	–
3	Pohuwato	–	–	–
4	Bone Bolango	–	–	–
5	Gorontalo Utara	–	–	–
6	Kota Gorontalo	180,00	180,00	1,00
	2023	180,00	180,00	1,00
	2022	387,00	387,00	1,00
	2021	126,00	126,00	1,00
	2020	340,00	340,00	1,00
	2019	385,00	385,00	1,00
	2018	1.145,00	1.145,00	1,00

Lampiran 55 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Sansevieria (Lidah Mertua) menurut Kabupaten/Kota, 2023

Tanaman		: Sansevieria (Lidah Mertua)		
No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Produktivitas (pohon/ m ²)
1	Boalemo	–	–	–
2	Gorontalo	–	–	–
3	Pohuwato	–	–	–
4	Bone Bolango	–	–	–
5	Gorontalo Utara	–	–	–
6	Kota Gorontalo	11	11	1,00
	2023	11	11	1,00
	2022	26	180	6,92
	2021	–	–	–
	2020	–	–	–
	2019	–	–	–
	2018	–	–	–

ST2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://gorontalo.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI GORONTALO**

Jalan Prof. Dr. Aloi Saboe No. 117, Gorontalo
Telp. (0435) 834 596, Fax. (0435) 834 597
Email: bps7500@bps.go.id
Homepage: <http://gorontalo.bps.go.id>

ISSN 2541-7371

